

**LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

TAHUN AKADEMIK 2021/2022



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya




**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2022**

LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4.0
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
T.A 2021/2022

telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Medan, November 2022

Disetujui oleh : Rektor	Diperiksa oleh : Kepala Badan Penjaminan Mutu	Disusun oleh : Bidang Monev dan Audit
		
<u>Prof. Dr. Agussani, M.AP</u>	<u>Dr. Yan Hendra, M.Si</u>	<u>Rahmad Syukur S, SP., MP</u>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan Laporan Audit Standar Mutu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini berdasarkan output dari pelaksanaan audit yang bertujuan memonitoring dan mengevaluasi kinerja program fakultas dan program studi tahun akademik 2021/2022 berdasarkan standar mutu.

Laporan Audit Standar Mutu ini merupakan gambaran pelaksanaan dan hasil kegiatan unit kerja pada 38 Program Studi, 10 Fakultas dan 7 lembaga/unit pendukung yang telah dilaksanakan pada bulan September - Oktober 2022 dengan melibatkan 59 orang tim auditor audit mutu internal UMSU.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Wakil Rektor-I,II dan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan fasilitas.
3. Pimpinan Fakultas dan Proqram Studi di lingkungan UMSU yang telah banyak memberikan informasi dan data serta dokumen yang diperlukan.
4. Seluruh lembaga/unit terkait yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tim Auditor Mutu Internal atas partisipasi, kerjasama, dan kebersamaannya.
6. Semua pihak yang telah membantu terhadap jalannya pelaksanaan audit dan penyusunan Laporan ini.

Akhirnya, semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Medan, November 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Ruang Lingkup Audit	1
BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU	2
A. Tahapan Audit Standar Mutu	2
B. Metodologi Audit	2
C. Teknik Audit	2
D. Lingkup Audit	3
BAB III HASIL DAN ANALISIS	4
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis	4
1.1 Indikator Kinerja	4
1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategis	6
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	8
2.1 Indikator Kinerja	8
2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	12
3. Kemahasiswaan	15
3.1 Indikator Kinerja	15
3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan	17
4. Sumber Daya Manusia	19
4.1 Indikator Kinerja	19
4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia	23
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana	26
5.1 Indikator Kinerja	26
5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana dan Prasarana	30
6. Pendidikan	34
6.1 Indikator Kinerja	34
6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan	39
7. Penelitian	45
7.1 Indikator Kinerja	45
7.2 Evaluasi Capaian Penelitian	47
8. Pengabdian kepada Masyarakat	49
8.1 Indikator Kinerja	49
8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat	51
9. Luaran dan Capaian Tridharma	53
9.1 Indikator Kinerja	53
9.2 Evaluasi Capaian Luaran dan Capaian Tridharma	56
BAB IV KESIMPULAN	59
BAB V REKOMENDASI	61
BAB VI LAMPIRAN	62

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap Lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi wajib melaksanakan standar pendidikan sesuai dengan yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) berdasarkan permenristekdikti No.44 Tahun 2015 atau permendikbud No.3 Tahun 2020 ditambah dengan standar yang melampaui dan menjadi penciri pada Perguruan Tinggi masing-masing. Untuk melaksanakan SNPT tersebut, perguruan tinggi menerapkan system penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan visi dan memenuhi misi serta kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal diperguruan tinggi. Mutu perguruan tinggi didasarkan pada kesesuaian implementasi antara penyelenggaraan aktivitas tridharma dan pendukung lainnya dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Tata kelola perguruan tinggi menjadi hal yang paling pokok untuk dikembangkan, sehingga eksistensi dan pengembangan sebuah entitas Perguruan Tinggi akan ditentukan oleh lembaga-lembaga eksternal baik dalam skala nasional maupun internasional, dalam bentuk status Akreditasi dan Pemingkatan (rank) Perguruan Tinggi yang menjadi indikator kualitas akademik. Pada level nasional ada penilaian akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT maupun LAM PT, serta Kemenristek Dikti untuk pemeringkatan tingkat nasional. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) telah menetapkan 37 standar mutu yang diimplementasikan dan dioperasionalkan dalam bentuk Indeks Kinerja Strategi (IKS) pada TA. 2017/2018 dan pada tahun 2020 mengalami perkembangan menjadi 35 standar mutu. Standar mutu yang ditetapkan diaudit secara komprehensif setiap tahunnya. Laporan ini akan menjadi fondasi bagi pengembangan SPMI pada tahun-tahun berikutnya.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukannya Audit Standar Mutu ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi 35 standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dan dilaksanakan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat . Di samping itu juga untuk mengetahui ketercapaiannya serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan standar mutu internal selama 1 (satu) tahun siklus pelaksanaan sesuai dengan siklus PPEPP. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu perguruan tinggi secara kompetitif ditingkat nasional maupun internasional.

C. Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan komprehensif atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan core unit (fakultas dan program studi) yang bersumber dari anggaran UMSU maupun eksternal pada satu tahun berjalan.

BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU

Kegiatan audit ini dilaksanakan berdasarkan tahapan siklus PPEPP yang telah terlaksana pada bulan september-oktober 2021. Responden yang diaudit adalah seluruh pimpinan fakultas dan para wakil dekan serta ketua dan sekretaris program studi yang ada di UMSU.

Pelaksanaan audit standar mutu di UMSU dilakukan oleh Bidang Penjaminan Mutu Internal pada Badan Penjaminan Mutu UMSU, yang dilakukan satu kali satu tahun. Hasilnya dipaparkan pada Rapat Kerja Tahunan (RKT) pada setiap bulan Agustus.

Pelaksanaan audit melibatkan 59 Auditor Internal yang mengcover seluruh core unit dan supporting unit yang ada di universitas. Audit standar mutu dilakukan berdasarkan capaian atas target kinerja yang dibebankan pada masing-masing unit yang telah dicanangkan pada saat RKT tahun sebelumnya.

A. Tahapan Audit Standar Mutu

Tahapan audit internal meliputi:

1. Tahap Perencanaan Penugasan
2. Pengumpulan data melalui Audit Mutu Akademik Internal oleh auditor dan unit kerja
3. Penilaian per Unit
4. Pemeriksaan rinci
5. Penyampaian berita acara
6. Penyusunan Laporan Hasil

B. Metodologi Audit

1. Pengumpulan data primer dan data sekunder
2. Konfirmasi pihak terkait
3. Uji petik kegiatan jika diperlukan
4. Analisis data

C. Teknik Audit

Untuk pengumpulan data primer digunakan (1) Wawancara terhadap seluruh pimpinan unit. (2) Kuesioner terkait isian capaian unit kerja yang belum tercover sistem informasi. Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan Dokumentasi atas laporan kegiatan yang telah dilakukan yang tersedia dari masing masing unit baik melalui sistem informasi maupun laporan fisik.

D. Lingkup Audit

Lingkup audit mencakup 35 standar mutu yang telah ditetapkan oleh UMSU berdasarkan SK Rektor No. 792/KEP/II.3-AU/UMSU/F/2020 yang terdiri atas:

1. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas 8 (delapan) standar
2. Standar Nasional Penelitian terdiri atas 8 (delapan) standar
3. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas 8 (delapan) standar
4. Standar Pendidikan Tinggi UMSU yang terdiri atas 11 standar yaitu;
 - a. Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK
 - b. Standar Jati diri
 - c. Standar Tata Pamong
 - d. Standar Kemahasiswaan
 - e. Standar Kerjasama
 - f. Standar Kompetensi Dosen dan Tendil
 - g. Standar Keuangan dan Aset
 - h. Standar Suasana Akademik
 - i. Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum
 - j. Standar Inovasi
 - k. Standar Pembelajaran Daring (dalam Jaringan)

BAB III HASIL DAN ANALISIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis

1.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator untuk memenuhi kriteria visi, misi, tujuan dan strategis yang merupakan implementasi dari standar jati diri, standar kompetensi SDM dosen dan Tendik dan standar inovasi. Standar Jati Diri merupakan standar non akademik yang meliputi beberapa aspek identitas perguruan tinggi salah satunya yaitu VMTSS (Visi Misi Tujuan Sasaran dan Strategi). Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi harus ditulis secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain VMTSS universitas, di tingkat UPPS dan program studi diwajibkan untuk menyusun dan menetapkan VMTSS yang sesuai dengan VMTSS universitas dan visi keilmuan dimasing-masing program studi untuk memenuhi kriteria 1 dalam APS 4.0 tentang visi, misi, tujuan dan strategis. Mekanisme penyusunan VMTSS harus jelas dan melibatkan pemangku kepentingan sehingga dalam pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan. Secara keseluruhan, capaian Program Studi Manajemen telah mencapai 100% dengan rincian capaian setiap indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis T.A 2021/2022

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR JATI DIRI			
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi.	85%	86%	100%
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	4	4	100%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	4	4	100%
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	4	4	100%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan multinasional dan internasional dalam penyusunan VMTS UPPS	100%	90%	90%
STANDAR KOMPETENDI DOSEN DAN TENDIK			
Jumlah dosen menjadi anggota profesi pada bidang keilmuan tingkat internasional	3	0	0%
Jumlah dosen anggota profesi pada bidang kepakaran tingkat internasional	1	6	100%
Jumlah dosen asing	3	0	0%
Jumlah dosen praktisi dari perusahaan multinasional atau internasional	5	3	60%
STANDAR INOVASI			
Jumlah perusahaan rintisan dari hasil penelitian di prodi per tahun	2	0	0%
Jumlah perusahaan rintisan dari hasil PkM di prodi per tahun	1	0	0%
Rata-rata			59%

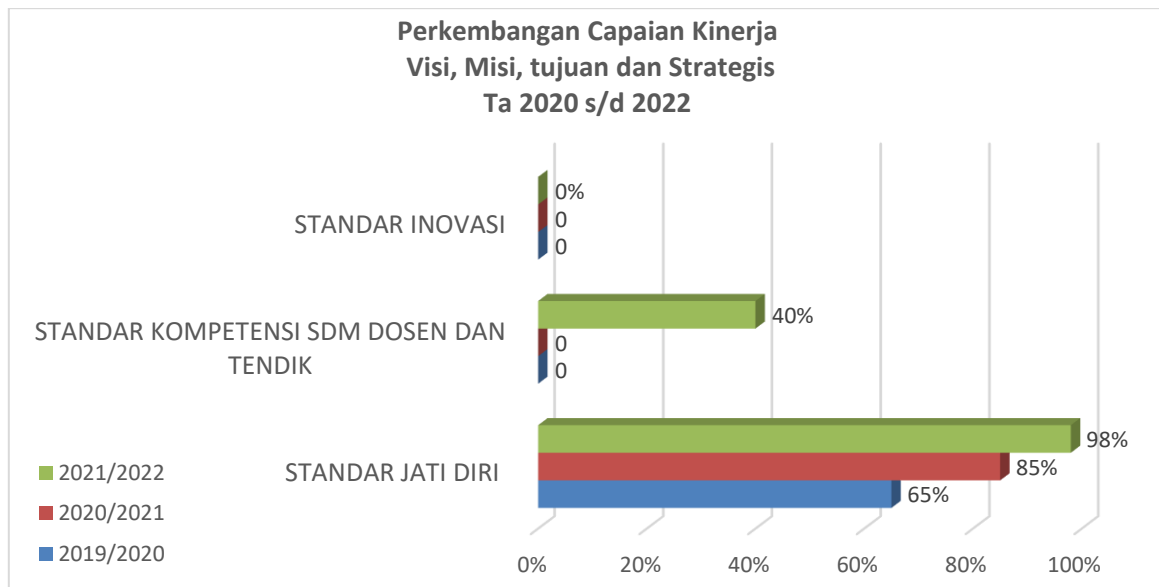
Peningkatan kinerja program studi, data hasil audit 3 tahun terakhir dirangkum dalam data trend. Berikut adalah data trend hasil audit standar jati diri berdasarkan indikator kinerja IKS dan tambahan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Trend Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis Tahun 2020-2022

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
STANDAR JATI DIRI			
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi.	89%	93%	100%
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	75%	75%	100%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	75%	75%	100%
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	75%	100%	100%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan multinasional dan internasional dalam penyusunan VMTS UPPS	NA	NA	90%
STANDAR KOMPETENDI DOSEN DAN TENDIK			
Jumlah dosen menjadi anggota profesi pada bidang keilmuan tingkat internasional	NA	NA	0%
Jumlah dosen anggota profesi pada bidang kepakaran tingkat internasional	NA	NA	100%
Jumlah dosen asing	NA	NA	0%
Jumlah dosen praktisi dari perusahaan multinasional atau internasional	NA	NA	60%
STANDAR INOVASI			
Jumlah perusahaan rintisan dari hasil penelitian di prodi per tahun	NA	NA	0%
Jumlah perusahaan rintisan dari hasil PkM di prodi per tahun	NA	NA	0%
Rata-rata	79%	86%	59%

Dari tabel diatas dapat dijelaskan trend capaian dan indikator VMTS tahun 2020 s/d 2022 dengan penjabaran pemahaman visi misi dan strategis yang belum konsisten. Pada indikator kinerja kesesuaian VMTS, mekanisme keterlibatan serta strategis pencapaian dilaksanakan dengan persentase yang sangat baik dari tahun 2020 sampai 2022. Pada saat ini total rata-rata hanya 59% karena terdapat indikator internasional pada standar kompetensi dosen dan tendik serta standar inovasi.

Pada standar inovasi tahun ini indikator Jumlah perusahaan rintisan dari hasil penelitian di prodi per tahun belum tercapai dikarenakan kurangnya pemahaman para dosen dalam pengembangan penelitian menjadi sebuah usaha rintisan. Pada standar sdm dosen dan tendik hanya Jumlah dosen anggota profesi pada bidang kepakaran tingkat internasional yang tercapai 100%.



1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Capaian Prodi Manajemen terkait visi, misi, tujuan dan strategis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategis.	100%	Sosialisasi menggunakan media dan metode yang tepat (VMTS)	Peningkatan penggunaan media yang mendukung dan mewujudkan VMTS
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	100%	Adanya dokumen formal yang ditetapkan oleh Universitas pada penyusunan VMTS PS	Melakukan pemutakhiran dokumen formal sesuai peraturan pemerintah terbaru
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	100%	Telah terbinanya hubungan yang baik dan tertulisnya keterlibatan pada dokumen formal penyusunan VMTS	Meningkatkan kebermanfaatn hubungan yang terbina dan memutakhirkan dokumen formal

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	100%	Adanya audit mutu internal (AMI) yang terlaksana setiap tahun dan telah berjalannya budaya mutu	Mengoptimalkan hasil AMI dan meningkatkan penerapan budaya mutu
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan multinasional dan internasional dalam penyusunan VMTS UPPS	90%	Adanya masukan yang diberikan oleh pemangku kebijakan dalam penyusunan visi dan misi program studi	Menginvite pemangku kebijakan dalam tingkat multinasional dan internasional setiap tahunnya dalam mengevaluasi penyusunan VMTS UPPS
Jumlah dosen menjadi anggota profesi pada bidang keilmuan tingkat internasional	0%	Kurangnya pengetahuan dan informasi mengenai profesi pada bidang keilmuan tingkat internasional	Dibuatnya sosialisasi kepada dosen mengenai profesi keilmuan di tingkat internasional
Jumlah dosen anggota profesi pada bidang kepakaran tingkat internasional	100%	Dosen diarahkan untuk mengikuti keanggotaan profesi bidang kepakaran tingkat internasional	Mememberikan intensif kepada dosen yang mengikuti keanggotaan profesi bidang kepakaran tingkat internasional
Jumlah dosen asing	0%	Tidak adanya kegiatan yang melibatkan dosen asing	Mengadakan kegiatan kerjasama dengan dosen asing
Jumlah dosen praktisi dari perusahaan multinasional atau internasional	60%	Masih kurangnya kerjasama dengan pihak perusahaan multinasional dan internasional	Melakukan kerjasama dengan perusahaan multinasional dan internasional
Jumlah perusahaan rintisan dari hasil penelitian di prodi per tahun	0%	Kurangnya sosialisasi yang diberikan kepada dosen dalam pengembangan penelitian menjadi sebuah usaha rintisan	Mengadakan workshop/pelatihan kepada dosen
Jumlah perusahaan rintisan dari hasil PkM di prodi per tahun	0%	Kurangnya sosialisasi yang diberikan kepada dosen dan mahasiswa dalam pengembangan hasil PKM menjadi sebuah usaha rintisan	Mengadakan workshop/pelatihan kepada dosen dan mahasiswa dalam pembuatan usaha rintisan dari hasil PKM

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka diperoleh capaian VMTS dengan pemahaman capaian sebesar 59%, hal tersebut didukung oleh faktor keberhasilan melalui sosialisasi secara efektif dan efisien yang dilakukan secara berkala dengan metode dan momen yang tepat. Kemudian dalam mengukur capaian VMTS program studi dan fakultas melibatkan sepenuhnya stakeholder internal dan eksternal dengan penyusunan Renstra Fakultas dan RKT.

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

2.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 indikator kinerja utama (IKU) dan 3 indikator kinerja tambahan (IKT) yang berkaitan dengan tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Adapun IKU yang diukur dalam kinerja tata pamong diantaranya komitmen pimpinan, kapabilitas, pelampauan SN-DIKTI, analisis keberhasilan, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu serta pengukuran kepuasan pemangku kepentingan dan SDM yang terlibat aktif dalam persyarikatan level internasional. Sedangkan indikator tata kelola menjabarkan 3 standar yaitu standar pengelolaan pembelajaran yang terdiri dari persentase kepuasan mahasiswa, standar pengelolaan penelitian yang terdiri dari persentase kepuasan mitra penelitian, jumlah dosen dengan H-Indeks Scopus dan jumlah kegiatan seminar penelitian bertaraf internasional dan standar pengelolaan PkM yang terdiri dari persentase kepuasan mitra PkM. Untuk indikator kerjasama menjabarkan mutu, manfaat, kepuasan, rasio serta persentase jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri dan luar negeri.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2021/2022 disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama T.A 2021/2022

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	75%	79%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN			
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	75%	78%	100%
Jumlah dosen dengan H-indeks Scopus ≥ 2	2	2	100%
Jumlah kegiatan seminar penelitian bertaraf internasional	2	2	100%
STANDAR PENGELOLAAN PkM			
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	75%	83%	100%
Jumlah dosen dengan H-indeks Scopus ≥ 2	1	0	0%
Jumlah seminar PkM bertaraf internasional	2	0	0%
STANDAR JATI DIRI			
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	4	4	100%
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	4	4	100%
STANDAR TATA PAMONG			
Komitmen pimpinan PS.	4	4	100%
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	4	4	100%
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	4	4	100%
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	4	4	100%
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	4	4	100%
Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	4	4	100%
Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria	4	4	100%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	4	100%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	4	100%
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	4	4	100%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	4	4	100%
SDM yang terlibat aktif dalam persyrikan pada level internasional	4	10	100%
STANDAR KERJASAMA			
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	4	4	100%
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	1:3	1:4	100%
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	1:2	1:6	100%
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	5%	0%	0%
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	50%	67%	100%
Rata-rata			86%

Dari tabel diatas dapat dilihat capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun 2021/2022 mengalami fluktuasi yang sangat baik, hal ini terlihat pada tabel capaian indikator kinerja dengan penjabaran capaian standar pengelolaan pembelajaran

(persentase money kepuasan mahasiswa), standar pengelolaan penelitian (persentase kepuasan mitra), standar pengelolaan PkM (persentase kepuasan mitra PkM), standar jati diri (kelengkapan struktur organisasi, perwujudan *good governance*), standar tata pamong seluruh indikator mengalami peningkatan persentase capaian yang sangat baik melebihi nilai standar yang telah ditentukan. Namun pada standar kerjasama pada bagian persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri 0% dikarenakan belum terpetakan kepakaran dosen dengan program mitra luar negeri yang dilakukan untuk Program Studi Manajemen. Nilai capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun akademik 2021/2022 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 86%.

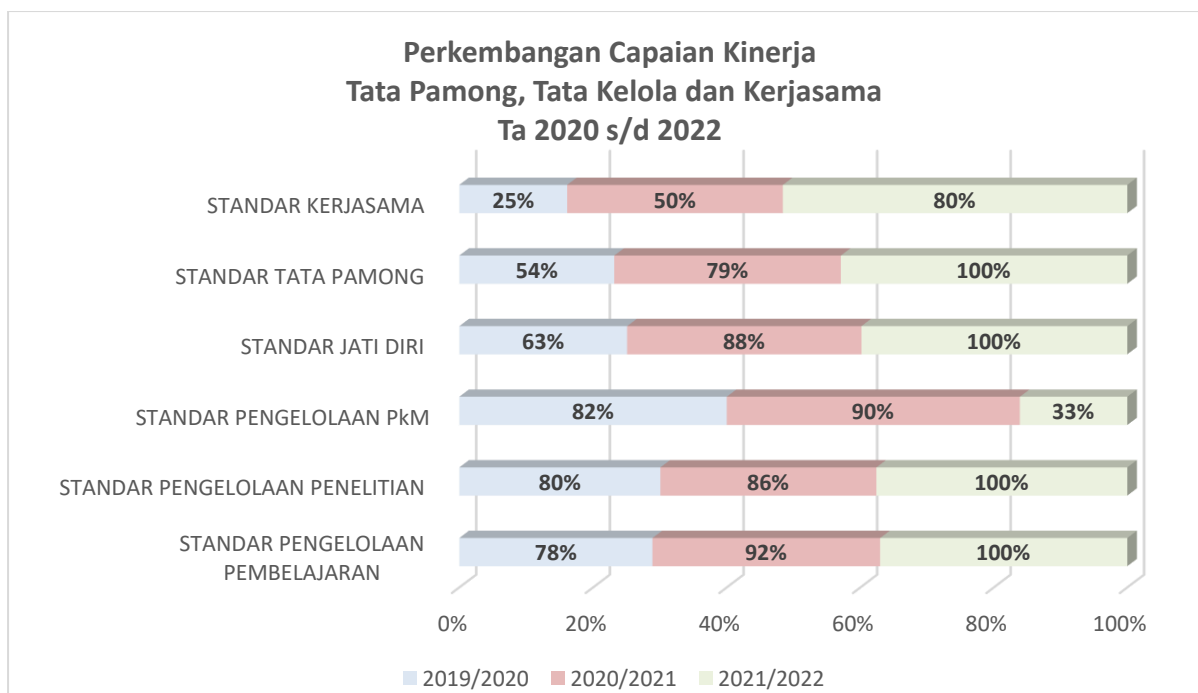
Ketercapaian kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama Program Studi Manajemen dalam 3 tahun terakhir tersaji pada Tabel 5.

Tabel 5. Trend Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama Tahun 2020-2022

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Persentase kepuasan money mahasiswa pada kategori sangat baik	83%	92%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN			
Persentase kepuasan money mitra penelitian sangat baik	80%	86%	100%
Jumlah dosen dengan H-indeks Scopus ≥ 2	NA	NA	100%
Jumlah kegiatan seminar penelitian bertaraf internasional	NA	NA	100%
STANDAR PENGELOLAAN PkM			
Persentase kepuasan money mitra PkM sangat baik	84%	93%	100%
Jumlah dosen dengan H-indeks Scopus ≥ 2	NA	NA	0%
Jumlah seminar PkM bertaraf internasional	NA	NA	0%
STANDAR JATI DIRI			
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	75%	100%	100%
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	50%	75%	100%
STANDAR TATA PAMONG			
Komitmen pimpinan PS.	75%	100%	100%
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	75%	100%	100%
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	100%	100%	100%
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta	75%	100%	100%

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.			
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	75%	100%	100%
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	75%	75%	100%
Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	75%	100%	100%
Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria	75%	75%	100%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	75%	75%	100%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	75%	100%	100%
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	75%	100%	100%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	75%	100%	100%
SDM yang terlibat aktif dalam persyikatan pada level internasional	NA	NA	100%
STANDAR KERJASAMA			
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	75%	100%	100%
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	75%	75%	100%
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	75%	50%	100%
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	0%	0%	0%
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	70%	75%	100%
Rata-rata	72%	85%	86%

Berdasarkan Tabel 5, total capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama Program Studi Manajemen pada tahun 2019/2020 rata-rata persentase capaian sebesar 72%, pada tahun ini masih terlihat belum tercapai karena masih dibawah 75%. rata-rata persentase pada tahun 2020/2021 tercapai sebesar 85%. Pada tahun 2021/2022 sudah tercapai dengan baik kenaikan menjadi 86%.



2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Evaluasi capaian Prodi Manajemen terkait tata pamong, tata Kelola dan kerjasama dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	100%	Program Pengembangan SDM yang dilaksanakan sesuai dengan pembelajaran	Memutakhirkan program pengembangan SDM yang selaras dengan era society 5.0
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	100%	Dilaksanakannya pemetaan kebutuhan mitra setiap tahun	Meningkatkan kebermanfaatan dan kedalaman penelitian SDM
Jumlah dosen dengan H-indeks Scopus ≥ 2	100%	Adanya pelatihan terhadap penulisan artikel ilmiah dan review kepada dosen yang akan disubmite ke jurnal terindeks scopus	Memberikan intensif dan meningkatkan jumlah dosen dengan H-indeks scopus melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah terindeks scopus
Jumlah kegiatan seminar penelitian bertaraf internasional	100%	Adanya kewajiban terhadap dosen untuk melaporkan persentasi ilmiah bertaraf internasional	Pembuatan SK tentang kewajiban mengikuti kegiatan seminar internasional
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	100%	Hasil Penelitian tahun sebelumnya dijadikan sebagai landasan/topik PKM dosen pada tahun berikutnya	Meningkatkan kedalaman dan media berbasis era society 5.0
Jumlah dosen dengan H-indeks Scopus ≥ 2	0%	Tidak adanya dosen yang terindeks scopus	Melakukan pemantauan H indeks oleh universitas
Jumlah seminar PkM bertaraf internasional	0%	Kurangnya dosen yang menjalin kerjasama dengan pihak luar negeri dibidang PKM	Meningkatkan kerjasama dibidang PKM bertaraf internasional

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	100%	Dilaksanakannya evaluasi (Monev) kepuasan mitra internal terhadap pelayanan	Menindaklanjuti hasil monev secara komprehensif melalui pembentukan pedoman formal dan program/kegiatan
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	100%	Dilaksanakannya monev dan AMI setiap tahun	Mengoptimalkan hasil monev dan AMI
Komitmen pimpinan PS.	100%	Ditetapkannya kualifikasi/syarat menjadi pejabat struktural	Meningkatkan dan memutakhirkan kualifikasi/syarat pejabat struktural
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	100%	Efektifnya pemilihan pejabat struktural dan adanya dokumen formal untuk mengoperasionalkan PS	Meningkatkan efisiensi pemilihan pejabat struktural dan memutakhirkan dokumen formal
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	100%	Kemampuan pengayaan informasi dan mengimplementasikannya oleh PS, UPPS dan Unit Penjaminan Mutu	Mengevaluasi dan memutakhirkan penempatan dan nilai standar indikator kinerja umum atau tambahan pada setiap standar mutu
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	100%	Adanya pedoman/panduan AMI dan SOP AMI	Memutakhirkan daftar tilik AMI
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	100%	Komitmen untuk meningkatkan budaya mutu secara berkala dan berdaya saing internasional	Melakukan benchmarking ke PT yang memiliki akreditasi dan sertifikat Internasional
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	100%	Adanya sistem informasi yang mendukung pelaksanaan monev secara berkala	Mengefisiensi pelaksanaan monev dan memutakhirkan
Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	100%	Adanya pedoman formal tentang penyusunan RKT dan RENSTRA	Memutakhirkan pedoman formal tentang penyusunan RKT dan RENSTRA
Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria	100%	Terlaksananya AMI secara berkala dan berkelanjutan	Memutakhirkan profil UPPS secara berkala dan berkelanjutan
Konsistensi hasil analisa SWOT dengan rencana jangka panjang	100%	Hasil AMI dijadikan dan disinkronisasi dengan rencana jangka panjang	Melakukan pengawasan dan pengendalian
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	pelaksanaan AMI yang dilakukan terlaksana secara sistematis	mengoptimalkan penerapan dan hasil AMI

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	100%	Hasil AMI dijadikan faktor internal dalam menganalisis SWOT	Meningkatkan kualitas AMI
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	100%	Komitmen untuk meningkatkan budaya mutu secara berkala dan hubungan yang baik dengan mitra	Meningkatkan budaya mutu dan dukungan dari mitra eksternal
SDM yang terlibat aktif dalam persyrikan pada level internasional	100%	Adanya kerjasama dengan persyrikan dan banyak SDM yang masuk dalam assosiasi internasional	Memberikan pendanaan SDM dalam hal meningkatkan minat jumlah SDM yang masuk dalam persyrikan tingkat internasional
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	100%	Citra dan hubungan yang baik dengan mitra serta tersinkronisasinya program kerja PS dengan mitra	Meningkatkan kualitas dan kedalaman kegiatan bersama
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	100%	Terlaksananya AMI bidang kerjasama	Mengoptimalkan hasil AMI bidang kerjasama
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	100%	Tersinkronisasinya program kerja PS dengan mitra	Meningkatkan kegiatan dan kedalaman kegiatan bersama
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	0%	belum terpetakan kepakaran dosen dengan program mitra luar negeri	melakukan pemetaan kepakaran dosen yang sesuai dengan program mitra
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	100%	Tersinkronisasinya kepakaran DTSP dengan tema/topik penelitian mitra	Meningkatkan kapabilitas/kepakaran DTSP

Berdasarkan tabel 6 hasil evaluasi diatas maka dapat dijabarkan bahwa implementasi pelaksanaan indikator kinerja serta capaian tata pamong, tata kelola dan kerjasama mengalami peningkatan yang baik. Hanya pada standar kerjasama tentang Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri yang belum tercapai dikarenakan belum terpetakan kepakaran dosen dengan program mitra luar negeri.

3. Kemahasiswaan

3.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator kinerja kemahasiswaan yaitu standar kemahasiswaan. Implementasi dari indikator kinerja standar kemahasiswaan yang terdiri dari rasio jumlah pendaftar, upaya peningkatan animo, rasio mahasiswa asing, ketersediaan layanan kemahasiswaan, jumlah kegiatan KKN (regional, nasional dan internasional), persentase kepuasan mahasiswa terhadap bimbingan karir, dan jumlah penerima beasiswa nasional dan internasional, jumlah inbound dan outbound exchange students/tahun, mahasiswa baru yang mendapat beasiswa dari mitra internasional, lulusan yang melakukan studi lanjut dalam dan luar negeri, dan skripsi yang dipublikasikan

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja kemahasiswaan pada Tahun Akademik 2021/2022 disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan T.A 2021/2022

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	5:1	7:1	100%
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	4	3	75%
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	1:5	1:7	100%
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	4	4	100%
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	20	35	100%
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	5	2	40%
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja pada kategori sangat baik	75%	79%	100%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	20	21	100%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	10	2	20%
Jumlah inbound exchange students per tahun	25	30	100%
Jumlah outbound exchange students per tahun	25	28	100%
Jumlah mahasiswa baru mendapatkan beasiswa dari mitra internasional pembiayaan kuliah dengan kriteria berprestasi	3	0	0%
Jumlah lulusan melakukan studi lanjut proses pembelajaran di dalam negeri atau luar negeri	2	60	100%
Lulusan menjadi wiraswasta sebelum lulus penghasilan ≥ 2 kali UMR sebelum lulus	3	10	100%
Jumlah skripsi yang dipublikasikan dalam jurnal Internasional bereputasi	2	0	0%
Jumlah skripsi yang dipublikasikan dalam jurnal Internasional	4	3	75%
Jumlah skripsi yang dipublikasikan dalam seminar Internasional	3	40	100%
Rata-rata			66%

Berdasarkan Tabel 7. Rasio jumlah pendaftar,

Upaya Peningkatan animo mahasiswa, ketersediaan layanan kemahasiswaan yang mencakup 3 bidang, jumlah kegiatan KKN regional dan nasional dan dan Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja, Jumlah inbound dan outbound exchange students per tahun, Jumlah lulusan melakukan studi lanjut proses pembelajaran di dalam negeri atau luar negeri, Lulusan menjadi wiraswasta sebelum lulus penghasilan ≥ 2 kali UMR sebelum lulus dan Jumlah skripsi yang dipublikasikan dalam seminar Internasional sudah tercapai dengan jumlah persentase sebesar 100%.

Dari nilai capaian indikator kinerja kemahasiswaan tahun 2021/2022 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 66%. Ketercapaian kinerja Program Studi Manajemen dalam 3 tahun terakhir tersaji pada Tabel 8.

Tabel 8. Trend Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan Tahun 2020-2022

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	77%	86%	100%
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	100%	75%	75%
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	82%	94%	100%
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	75%	75%	100%
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	70%	80%	100%
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	0%	0%	40%
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja sangat baik	80%	85%	100%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	80%	90%	100%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	40%	20%	20%
Jumlah inbound exchange students per tahun	NA	NA	100%
Jumlah outbound exchange students per tahun	NA	NA	100%
Jumlah mahasiswa baru mendapatkan beasiswa dari mitra internasional pembiayaan kuliah dengan kriteria berprestasi	NA	NA	0%
Jumlah lulusan melakukan studi lanjut proses pembelajaran di dalam negeri atau luar negeri	NA	NA	100%
Lulusan menjadi wiraswasta sebelum lulus penghasilan ≥ 2 kali UMR sebelum lulus	NA	NA	100%
Jumlah skripsi yang dipublikasikan dalam jurnal Internasional bereputasi	NA	NA	0%
Jumlah skripsi yang dipublikasikan dalam jurnal Internasional	NA	NA	75%
Jumlah skripsi yang dipublikasikan dalam seminar Internasional	NA	NA	100%
Rata-rata	64%	61%	66%

Berdasarkan Tabel 8, total capaian indikator kinerja kemahasiswaan Program Studi Manajemen dari tahun 2019/2020 menurun dan belum tercapai karena masih dibawah 75%, dan terlihat dari trend setiap indikator standar yang naik dan turun, hal ini dipengaruhi adanya

pandemi covid-19 yang terjadi di tahun 2020/2021. Dan pada tahun 2021/2022 hanya tercapai dengan jumlah 66%.

3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Evaluasi capaian Prodi Manajemen terkait penjaminan mutu dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	100%	Prestasi akademik dan nonakademik dosen dan mahasiswa	Meningkatkan keragaman prestasi akademik dosen dan mahasiswa ditingkat Internasional
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	75%	Pertumbuhan economic di era pandemic	Meningkatkan program penerimaan mahasiswa berprestasi
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	100%	Terlaksananya kegiatan paruh waktu (kuliah umum dan seminar, dll) yang melibatkan mahasiswa melibatkan mitra kerjasama internasional (universitas).	Meningkatkan kegiatan penuh waktu yang melibatkan mahasiswa mitra
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	100%	Komitmen untuk meningkatkan kapabilitas mahasiswa	Meningkatkan sosialisasi pelayanan mahasiswa
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	100%	Citra dan hubungan yang baik dengan mitra	meningkatkan kebermanfaatan dan kedalaman kegiatan KKN
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	40%	Keadaan pandemic yang belum terkendali di daerah mitra	Mempersiapkan berbagai metode dan media yang mendukung
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja pada kategori sangat baik	100%	Kesesuaian kegiatan yang dilaksanakan dengan kebutuhan mahasiswa	Meningkatkan durasi kegiatan dan menambah mitra eksternal yang dilibatkan
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	100%	Pengayaan informasi dan kualitas mahasiswa	Meningkatkan penyebaran informasi dan keikutsertaan mahasiswa
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	20%	Kualifikasi yang dipersyaratkan belum dapat terpenuhi oleh mahasiswa	Meningkatkan kualifikasi mahasiswa
Jumlah inbound exchange students per tahun	100%	Adanya promosi yang dilakukan dalam hal pengenalan program studi	Meningkatkan kerjasama dan promosi dengan pihak luar negeri
Jumlah outbound exchange students per tahun	100%	Adanya sosialisasi yang dilakukan pihak program studi pada program pertukaran mahasiswa	Meningkatkan sosialisasi yang dilakukan untuk memberi daya tarik lebih pada program pertukaran mahasiswa
Jumlah mahasiswa baru mendapatkan beasiswa	0%	Kurangnya kerjasama dengan mitra internasional	Melakukan promosi terhadap mahasiswa baru berprestasi

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
dari mitra internasional pembiayaan kuliah dengan kriteria berprestasi			dan meningkatkan kerjasama dengan mitra luar negeri
Jumlah lulusan melakukan studi lanjut proses pembelajaran di dalam negeri atau luar negeri	100%	Banyaknya alumni yang ingin melanjutkan studi lanjut untuk mengembangkan pengetahuan yang mereka telah dapatkan	Universitas memberikan support dana untuk alumni berprestasi untuk melanjutkan studi lanjut
Lulusan menjadi wiraswasta sebelum lulus penghasilan ≥ 2 kali UMR sebelum lulus	100%	Adanya sosialisasi yang dilakukan kepada mahasiswa untuk menjadi wiraswasta yang berpenghasilan 2 kali UMR sebelum lulus	Meningkatkan minat mahasiswa dengan melakukan workshop/pelatihan menjadi wiraswasta yang berpenghasilan 2 kali UMR sebelum lulus
Jumlah skripsi yang dipublikasikan dalam jurnal Internasional bereputasi	0%	Terbatasnya kemampuan dosen dan mahasiswa berbahasa asing	Melakukan workshop/pelatihan berbahasa asing kepada dosen dan mahasiswa
Jumlah skripsi yang dipublikasikan dalam jurnal Internasional	75%	Masih kurangnya kemampuan dosen dan mahasiswa berbahasa asing sehingga menghambat dalam mempublish skripsi dalam jurnal internasional	Melakukan workshop/pelatihan berbahasa asing dan penulisan skripsi bertaraf internasional
Jumlah skripsi yang dipublikasikan dalam seminar Internasional	100%	Adanya sosialisasi yang dilakukan universitas kepada dosen dan mahasiswa	dibuatnya kegiatan seminar internasional

4. Sumber Daya Manusia

4.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Adapun implementasi dari standar sumber daya manusia terdiri dari indikator kinerja standar dosen dan tenaga kependidikan yaitu kecukupan jumlah DTPS; persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor; persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik; rasio jumlah mahasiswa; penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa; ekuivalen waktu mengajar; persentase dosen tidak tetap; persentase pengakuan/ rekognisi; pengembangan DTPS; kualifikasi tenaga kependidikan dan laboran; persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan baik tingkat nasional dan internasional; persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat nasional dan internasional serta persentase pelatihan tenaga kependidikan; persentase dosen menjadi presenter terbaik di Asia Tenggara, Benua Asia; dosen menjadi reviewer di jurnal scopus dan dosen praktisi.

Indikator standar pelaksana penelitian yang terdiri dari persentase jumlah penelitian DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar pelaksana PkM yang terdiri dari persentase jumlah PkM DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar hasil penelitian dan PkM yang terdiri dari persentase publikasi ilmiah bidang penelitian dan PkM, persentase artikel ilmiah bidang penelitian dan PkM yang disitasi, persentase luaran penelitian dan PkM, serta persentase buku ber ISBN. Indikator standar penilaian penelitian yang terdiri dari rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2021/2022 disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia T.A 2021/2022

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			
Kecukupan jumlah DTPS.	≥12	14	100%
Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis.	≥50%	36%	72%
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	≥70%	93%	100%
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	≥25 s/d ≤35	30%	100%
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	≤6	6	100%
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	≥12 s/d ≤16	16%	100%
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	≤10%	7%	100%
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	≥50%	135%	100%
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	4	100%
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	4	100%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	20%	64%	100%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	5%	14%	100%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	80%	100%	100%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	40%	28%	70%
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	80%	82%	100%
Persentase dosen yang menjadi presenter terbaik pada Asia Tenggara	1%	1%	100%
Persentase dosen yang menjadi presenter terbaik pada Benua Asia	1%	0%	0%
Persentase dosen yang menjadi reviewer pada jurnal internasional terindeks scopus	1%	7%	100%
Persentase dosen praktisi dari perusahaan multinasional dan internasional	58,33%	3%	5%
STANDAR PELAKSANA PENELITIAN			
Persentase jumlah penelitian DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	5%	21%	100%
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase jumlah PkM DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	5%	0	0
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	30%	71%	100%
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	50%	129%	100%
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan DTPS	≥75%	100%	100%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTPS	≥35%	28%	80%
STANDAR HASIL PkM			
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	10%	11%	100%
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	50%	43%	86%
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTPS	50%	100%	100%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTPS	15%	11%	100%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS	1:1	1:1	50%
Rata-rata			86%

Berdasarkan Tabel 10, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar sumber daya manusia sebagian besar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS hanya 50%, Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional hanya 70%, dan persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor 72%. Beberapa indikator yang tidak tercapai dengan angka 0% yakni Persentase dosen yang menjadi presenter terbaik pada Benua Asia, dan Persentase jumlah PkM DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri. Hal ini tentunya harus menjadi perhatian dari Program Studi Manajemen untuk meningkatkan capaian indikator yang tidak tercapai ataupun memiliki capaian yang rendah.

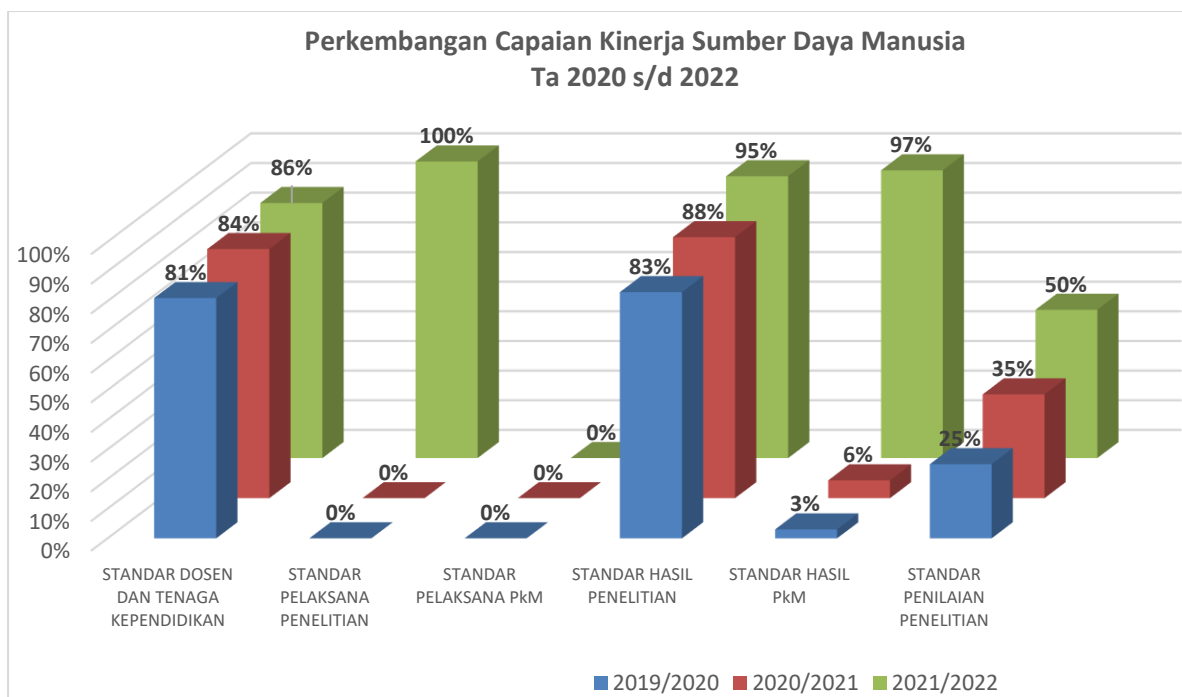
Dari total rata-rata nilai capaian indikator kinerja bidang sumber daya manusia tahun 2021/2022 diperoleh persentase sebesar 86%. Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Manajemen selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja sumber daya manusia dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Trend Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia Tahun 2020-2022

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			
Kecukupan jumlah DTPS.	100%	100%	100%
Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis.	56%	64%	72%
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	85%	92%	100%
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	81%	95%	100%
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	79%	85%	100%
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	85%	90%	100%
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	79%	92%	100%
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	80%	90%	100%
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	75%	100%	100%
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	75%	100%	100%
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	50%	75%	100%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	70%	86%	100%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	86%	94%	100%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	85%	100%	100%

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	0%	0%	70%
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	78%	88%	100%
Persentase dosen yang menjadi presenter terbaik pada Asia Tenggara	NA	NA	100%
Persentase dosen yang menjadi presenter terbaik pada Benua Asia	NA	NA	0%
Persentase dosen yang menjadi reviewer pada jurnal internasional terindeks scopus	NA	NA	100%
Persentase dosen praktisi dari perusahaan multinasional dan internasional	NA	NA	5%
STANDAR PELAKSANA PENELITIAN			
Persentase jumlah penelitian DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	NA	NA	100%
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase jumlah PkM DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	NA	NA	0%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	80%	92%	100%
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	78%	85%	100%
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan dari jumlah DTPS	80%	94%	100%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTPS	71%	77%	80%
STANDAR HASIL PkM			
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	0%	0%	100%
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	78%	80%	86%
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTPS	80%	96%	100%
Persentase buku ber-ISSN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTPS	NA	NA	100%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS	70%	50%	50%
Rata-rata	65%	74%	86%

Berdasarkan Tabel 11, total capaian indikator kinerja sumber daya manusia Program Studi Manajemen pada tahun 2019/2020 rata-rata persentase capaian sebesar 65, rata-rata persentase pada tahun 2020/2021 74%, Sedangkan capaian kinerja pada tahun 2021/2022 menjadi 86%, namun dari perkembangan persentase tidak menunjukkan hasil yang baik dan perlunya dievaluasi kembali terutama pada butir indikator yang sangat rendah.



4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Evaluasi Capaian sumber daya manusia Program Studi Manajemen terkait sumber daya manusia dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Kecukupan jumlah DTSP.	100%	Struktur kurikulum (profil lulusan) dan komitmen PS	Memutakhirkan struktur kurikulum dan mengembangkan kepakaran DTSP
Persentase jumlah DTSP berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis.	72%	Animo DTSP yang lebih tinggi pada pendidikan non formal	Memberikan motivasi dan meningkatkan penerapan reward dan punishment terhadap DTSP
Persentase jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor.	100%	Adanya pedoman dan dukungan universitas dalam pengajuan jabatan fungsional	Meningkatkan jumlah jabatan fungsional lektor kepala dan guru besar
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP.	100%	Adanya monev kinerja dosen dan adanya analisis jumlah mahasiswa baru yang diterima	Mengoptimalkan hasil monev kinerja dosen
Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	100%	Sistem pendistribusian penugasan DTSP dilakukan berdasarkan beban kerja dosen	Memutakhirkan sistem pendistribusian
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP.	100%	Adanya monev kinerja dosen	Mengoptimalkan hasil monev kinerja
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTSP.	100%	Adanya pedoman dan kebijakan yang membatasi jumlah DTT per prodi	Mengoptimalkan pedoman formal
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTSP terhadap jumlah DTSP.	100%	Hubungan dan citra yang baik PS	Meningkatkan kebermanfaatn DTSP pada level internasional

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Pengembangan DTSP yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	100%	Dilakukannya sinkronisasi Pengembangan DTSP universitas	Memutakhirkan program dan kegiatan pengembangan DTSP
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	100%	Adanya monev kinerja pegawai setiap tahun	Mengoptimalkan hasil monev kinerja
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	100%	Adanya monev kinerja pegawai setiap tahun	Mengoptimalkan hasil monev kinerja
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	100%	Adanya program pengembangan SDM universitas	Memutakhirkan program pengembangan SDM
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	100%	Adanya program pengembangan SDM universitas	Memutakhirkan program pengembangan SDM
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	100%	Adanya program pengembangan SDM universitas	Memutakhirkan program pengembangan SDM
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	70%	Besarnya biaya keikutsertaan anggota	Memberikan subsidi/bantuan terhadap DTSP (berprestasi) bagi yang ingin bergabung
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	100%	Adanya program pengembangan SDM universitas	Memutakhirkan program pengembangan SDM
Persentase dosen yang menjadi presenter terbaik pada Asia Tenggara	100%	Adanya review paper dosen secara sistematis yang dilakukan guna mempersiapkan presentasi yang bermutu di kanca internasional	Melakukan FGD secara rutin kepada dosen untuk menjadi presenter terbaik pada Asia Tenggara
Persentase dosen yang menjadi presenter terbaik pada Benua Asia	0%	Belum adanya dosen yang menjadi presenter terbaik pada benua asia	Melakukan FGD secara rutin kepada dosen untuk menjadi presenter terbaik pada Benua Asia
Persentase dosen yang menjadi reviewer pada jurnal internasional terindeks scopus	100%	Adanya pelatihan dari universitas untuk menjadi reviewer pada jurnal internasional	Meningkatkan pemahaman dosen dengan metode review internasional dan bahasa asing
Persentase dosen praktisi dari perusahaan multinasional dan internasional	5%	Masih sedikitnya minat praktisi untuk menjadi dosen di perguruan tinggi	Perguruan tinggi membuat kerjasama dengan perusahaan dalam hal perekrutan dosen praktisi
Persentase jumlah penelitian DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	100%	Terpetakannya program kerja mitra (universitas) level internasional	Meningkatkan jumlah dosen yang bekerjasama dengan mitra internasional
Persentase jumlah PKM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	0%	Perubahan tema/topik PKM mitra (universita) dan keadaan era pandemic	Memutakhirkan pemetaan tema/topik mitra (universitas)
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Interna sional bereputasi/ seminar	100%	Adanya program penulisan artikel di jurnal internasional bereputasi	Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS			internasional bereputasi pada Q 1-3
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	100%	Kualitas dan kedalaman artikel yang dipublikasikan	Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi pada Q 1-3
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan dari jumlah DTPS	100%	Adanya pedoman formal yang mengatur penelitian wajib menghasilkan luaran penelitian	Memutakhirkan pedoman formal
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTPS	80%	Animo dosen yang lebih tinggi pada penulisan artikel di jurnal dan prosiding	Meberikan motivasi penulisan buku dari luaran PkM bagi DTPS
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	100%	Adanya kegiatan bersama dengan mitra (seminar internasional)	Meningkatkan publikasi diluar kerjasama mitra
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	86%	Kualitas dan kedalaman artikel yang dipublikasikan	Meningkatkan kualitas dan kedalaman artikel
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTPS	100%	Adanya pedoman formal yang mengatur penelitian wajib menghasilkan luaran penelitian	Memutakhirkan pedoman formal
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTPS	100%	Rendahnya animo dosen menghasilkan buku dari luaran PkM	Meberikan motivasi penulisan buku dari luaran PkM bagi DTPS
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS	50%	Animo DTPS yang tinggi dalam melaksanakan penelitian	Mengoptimalkan animo DTPS

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

5.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 7 Indikator Kinerja Tambahan (IKT), adapun implementasi dari standar keuangan, sarana dan prasarana terdiri dari indikator kinerja standar pembiayaan pembelajaran yaitu rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa dan Persentase penyerapan alokasi anggaran beasiswa bagi mahasiswa asing, standar pendanaan dan pembiayaan penelitian yaitu rata-rata dana penelitian DTPS; penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dan penelitian menggunakan sumber dana lembaga, standar pembiayaan PkM yaitu rata-rata dana PkM DTPS dan PkM menggunakan sumber dana lembaga, standar sarana dan prasarana pembelajaran yaitu realisasi dana investasi SDM bidang pendidikan; kecukupan dana; kecukupan aksesibilitas mutu sarana dan prasarana, Persentase dosen, karyawan dan mahasiswa memahami dan mempraktekkan prosedur keselamatan apabila terjadi bencana.

Standar sarana dan prasarana penelitian dan PkM yaitu realisasi dana investasi SDM bidang penelitian dan PkM, Jumlah penelitian yang menggunakan sarana dan prasarana mitra luar negeri, PkM yang menggunakan sarana dan prasarana mitra internasional. Standar Keuangan dan Aset yaitu persentase investasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK); persentase anggaran untuk AIK dan persentase promosi kampus dan mahasiswa, persentase penyerapan alokasi insentif publikasi dan Persentase penyerapan alokasi insentif publikasi artikel penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa UMSU dari total anggaran.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2021/2022 disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana T.A 2021/2022

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	≥18	22,3	100%
Persentase penyerapan alokasi anggaran beasiswa bagi mahasiswa asing	15%	1%	7%
STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN			
Rata-rata Dana penelitian DTPS	≥10	12,3	100%
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	10%	5%	50%
Persentase penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (dalam negeri)	2	0	0%
Penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (dalam negeri)	4	0	0%
Penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (luar negeri)	2	0	0%
Penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (luar negeri)	3	0	0%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PkM			
Rata-rata Dana PkM DTSP	≥5	5,04	100%
Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (dalam negeri)	5%	0	0%
Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (dalam negeri)	10%	0	0%
Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (luar negeri)	1%	0	0%
Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (luar negeri)	1%	0	0%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	85%	87%	100%
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	4	4	100%
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	4	4	100%
Persentase dosen, karyawan dan mahasiswa memahami dan mempraktekkan prosedur keselamatan apabila terjadi bencana	70%	80%	100%
Persentase bangunan dilengkapi dengan sistem untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran dan petir	100%	100%	100%
Persentase bangunan dilengkapi dengan peringatan bahaya dan jalur evakuasi bagi pengguna	100%	100%	100%
Persentase bangunan yang menyediakan fasilitas ramah penyandang cacat dan pengguna lain yang berkebutuhan khusus	100%	100%	100%
Persentase bangunan yang menyediakan akses difable (jalan dan toilet)	100%	100%	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	70%	85%	100%
Jumlah penelitian yang menggunakan sarana dan prasarana mitra luar negeri	2	0	0%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	70%	79%	100%
Persentase sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan mitra internasional	3	1	33%
PkM yang menggunakan sarana dan prasarana mitra internasional	2	1	50%
Persentase sarana dan prasarana yang berstandar internasional	35%	10%	29%
STANDAR KEUANGAN DAN ASET			
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	8%	11.5%	100%
Persentase investasi SDM	20%	25%	100%
Persentase anggaran untuk AIK	5%	9%	100%
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	5%	6.5%	100%
Persentase penyerapan alokasi insentif publikasi artikel penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa UMSU dari total anggaran	7,50%	10%	100%
Rata-rata			63%

Berdasarkan Tabel 13, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar keuangan, sarana dan prasarana mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum

mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase penyerapan alokasi anggaran beasiswa bagi mahasiswa asing dengan angka 7%, Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh 50%, Persentase sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan mitra internasional 33%, dan Persentase sarana dan prasarana yang berstandar internasional 29%. Dari nilai capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana tahun 2021/2022 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 63%.

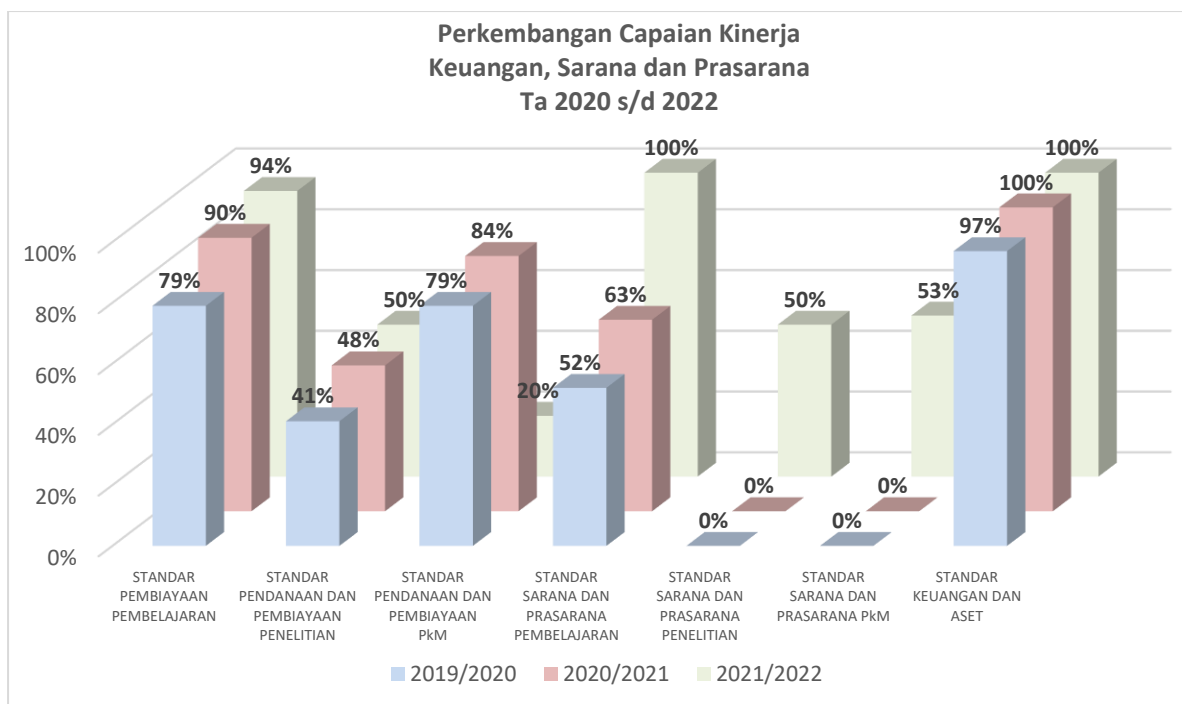
Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Manajemen selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Trend Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana Tahun 2020-2022

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	75%	80%	100%
Persentase penyerapan alokasi anggaran beasiswa bagi mahasiswa asing	NA	0%	7%
STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN			
Rata-rata Dana penelitian DTPS	85%	100%	100%
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	0%	0%	50%
Persentase penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (dalam negeri)	NA	NA	0%
Penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (dalam negeri)	NA	NA	0%
Penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (luar negeri)	NA	NA	0%
Penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (luar negeri)	NA	NA	0%
STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PkM			
Rata-rata Dana PkM DTPS	79%	85%	100%
Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (dalam negeri)	NA	NA	0%
Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (dalam negeri)	NA	NA	0%
Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (luar negeri)	NA	NA	0%
Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (luar negeri)	NA	NA	0%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	90%	92%	100%
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	50%	75%	100%
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	NA	NA	100%
Persentase dosen, karyawan dan mahasiswa memahami dan mempraktekkan prosedur keselamatan apabila terjadi bencana	NA	NA	100%

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
Persentase bangunan dilengkapi dengan sistem untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran dan petir	NA	NA	100%
Persentase bangunan dilengkapi dengan peringatan bahaya dan jalur evakuasi bagi pengguna	NA	NA	100%
Persentase bangunan yang menyediakan fasilitas ramah penyandang cacat dan pengguna lain yang berkebutuhan khusus	NA	NA	100%
Persentase bangunan yang menyediakan akses difable (jalan dan toilet)	NA	NA	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	NA	NA	100%
Jumlah penelitian yang menggunakan sarana dan prasarana mitra luar negeri	NA	NA	0%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	NA	NA	100%
Persentase sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan mitra internasional	NA	NA	33%
PkM yang menggunakan sarana dan prasarana mitra internasional	NA	NA	50%
Persentase sarana dan prasarana yang berstandar internasional	NA	NA	29%
STANDAR KEUANGAN DAN ASET			
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	81%	90%	100%
Persentase investasi SDM	80%	95%	100%
Persentase anggaran untuk AIK	100%	100%	100%
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	100%	100%	100%
Persentase penyerapan alokasi insentif publikasi artikel penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa UMSU dari total anggaran	NA	NA	100%
Rata-rata	57%	63%	63%

Berdasarkan Tabel 14, total capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana Program Studi Manajemen pada tahun 2019/2020 rata-rata persentase capaian sebesar 57%, rata-rata persentase pada tahun 2020/2021 sebesar 63% dan dari 2 tahun ini indikator kinerja tidak tercapai, hal ini disebabkan beberapa indikator masih ada yang belum dilaksanakan diantaranya kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik, indikator dari standar sarana dan prasarana penelitian serta PkM, namun pada tahun ini sudah dilaksanakan sehingga capaian kinerja pada tahun 2021/2022 tetap 63%.



5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Capaian Program Studi Manajemen terkait Keuangan, Sarana Dan Prasarana dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	100%	Jumlah mahasiswa baru yang banyak	Meningkatkan persentase pertumbuhan jumlah mahasiswa
Persentase penyerapan alokasi anggaran beasiswa bagi mahasiswa asing	7%	Keterbatasan informasi mengenai beasiswa asing	Melakukan kegiatan promosi tingkat internasional
Rata-rata Dana penelitian DTSP	100%	Perolehan dana penelitian DTSP dari mitra dalam negeri	Peningkatan perolehan dana penelitian dari mitra luar negeri
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	50%	Peralihan alokasi anggaran mitra ke bidang kesehatan dan pembatasan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah	Akselerasi dan pemutakhiran metode penelitian
Persentase penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (dalam negeri)	50%	Peralihan tema/topik mitra luar negeri dan pembatasan anggaran untuk bidang keilmuan program studi	Peningkatan kapabilitas dosen yang sesuai dengan tema/topik mitra luar negeri
Penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (dalam negeri)	0%	Tidak adanya kerjasama yang dilakukan dengan pihak lembaga swasta non profit (dalam negeri)	Meningkatkan kerjasama dan promosi dengan pihak lembaga swasta non profit (dalam negeri)
Penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (luar negeri)	0%	Tidak adanya kerjasama yang dilakukan dengan pihak lembaga swasta profit (dalam negeri)	Meningkatkan kerjasama dan promosi dengan pihak lembaga

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
			swasta profit (dalam negeri)
Penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (luar negeri)	0%	Tidak adanya kerjasama yang dilakukan dengan pihak lembaga swasta non profit (dalam negeri)	Meningkatkan kerjasama dan promosi dengan pihak lembaga swasta non profit (dalam negeri)
Rata-rata Dana PkM DTSP	100%	Tingginya perolehan dana PkM DTSP dari PT dan mitra dalam negeri	Peningkatan perolehan dana PkM dari mitra luar negeri
Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (dalam negeri)	0%	Tidak adanya kerjasama yang dilakukan dengan pihak lembaga swasta non profit (dalam negeri)	Melakukan workshop/pelatihan tentang menggunakan PkM yang menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (dalam negeri)
Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (dalam negeri)	0%	Tidak adanya kerjasama yang dilakukan dengan pihak lembaga swasta profit (dalam negeri)	Melakukan workshop/pelatihan tentang menggunakan PkM yang menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (dalam negeri)
Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (luar negeri)	0%	Tidak adanya kerjasama yang dilakukan dengan pihak lembaga swasta non profit (luar negeri)	Melakukan workshop/pelatihan tentang menggunakan PkM yang menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (luar negeri)
Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (luar negeri)	0%	Tidak adanya kerjasama yang dilakukan dengan pihak lembaga swasta profit (luar negeri)	Melakukan workshop/pelatihan tentang menggunakan PkM yang menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (luar negeri)
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	100%	Sarana dan prasarana pembelajaran yang disediakan sesuai kebutuhan proses pembelajaran	Memutakhirkan sarana dan prasarana sesuai era society 5.0
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	100%	Adanya uni amal usaha yang dioperasional dengan baik dan kemampuan PS menerima dana hibah dari berbagai mitra	Meningkatkan penerimaan dana dari unit amal usaha dan meningkatkan penerimaan hibah dari mitra
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	100%	Komitmen untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif	Meningkatkan dan memutakhirkan sarana dan prasarana
Persentase dosen, karyawan dan mahasiswa memahami dan mempraktekkan prosedur keselamatan apabila terjadi bencana	100%	Adanya sosialisasi dan simulasi penanggulangan bencana yang dilakukan oleh pihak kampus terhadap karyawan, dosen dan mahasiswa	Mengadakan workshop/pelatihan bersama badan penanggulangan bencana terkait

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
			penggunaan fasilitas keselamatan yang ada dikampus
Persentase bangunan dilengkapi dengan sistem untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran dan petir	100%	Adanya peralatan keselamatan dan alarm tanda bencana yang dipasang pada setiap ruangan dan peralatan keselamatan ekstra pada lokasi - lokasi rawan bahaya kebakaran ataupun petir	Meningkatkan pemeliharaan dan pengecekan secara rutin terhadap fasilitas sarana pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran dan petir yang tersedia
Persentase bangunan dilengkapi dengan peringatan bahaya dan jalur evakuasi bagi pengguna	100%	Adanya jalur evakuasi yang ditempatkan disetiap ruangan serta adanya rambu-rambu evakuasi yang memberitahu jalur evakuasi terdekat	Mengadakan sosialisasi evakuasi bencana kepada dosen, karyawan, dan mahasiswa
Persentase bangunan yang menyediakan fasilitas ramah penyandang cacat dan pengguna lain yang berkebutuhan khusus	100%	Setiap bangunan dilengkapi dengan fasilitas untuk penyandang cacat seperti pada toilet dan tangga yang dilengkapi dengan penyangga	Meningkatkan pemeliharaan pada fasilitas
Persentase bangunan yang menyediakan akses difabel (jalan dan toilet)	100%	Setiap bangunan dilengkapi dengan fasilitas untuk penyandang cacat seperti pegangan pada toilet - toilet dan tangga khusus untuk difabel	Meningkatkan pemeliharaan terhadap fasilitas akses difabel
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	100%	Adanya movev kepuasan penggunaan sarana dan prasarana	Mengoptimalkan hasil movev sebagai dasar pemutakhiran sarana dan prasarana
Jumlah penelitian yang menggunakan sarana dan prasarana mitra luar negeri	0%	Tidak adanya penelitian yang dilakukan diluar negeri	Meningkatkan kerjasama dengan PT luar negeri dalam hal penelitian
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	100%	Adanya movev kepuasan penggunaan sarana dan prasarana	Mengoptimalkan hasil movev sebagai dasar pemutakhiran sarana dan prasarana
Persentase sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan mitra internasional	33%	Kurangnya kerjasama dengan pihak mitra luar negeri	Meningkatkan kerjasama dengan pihak mitra luar negeri
PkM yang menggunakan sarana dan prasarana mitra internasional	50%	Kurangnya kerjasama dengan pihak mitra luar negeri sehingga menghambat dalam akses penggunaan sarana dan prasarana	Meningkatkan kerjasama dan promosi pkm dengan pihak mitra luar negeri
Persentase sarana dan prasarana yang berstandar internasional	29%	Kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh universitas yang memenuhi standar internasional	Meneyediakan sarana dan prasarana yang bertaraf internasional
Rata-rata biaya operasional publikasi ilmiah DTPS	100%	Stabilnya jumlah mahasiswa serta kegiatan usaha yang memadai sehingga kecukupan dana terjamin	Mengoptimalkan ketersediaan sumber dana dan peningkatan manajemen unit usaha

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	100%	Komitmen untuk menciptakan sistem Decision Support System (DCS)	Memutakhirkan DCS sesuai era Society 5.0
Persentase investasi SDM	100%	Ditetapkannya rencana pengembangan SDM pada jangka pendek, menengah dan panjang	mengoptimalkan program pengembangan SDM
Persentase anggaran untuk AIK	100%	Ditetapkannya program dan kegiatan AIK pada kegiatan akademik setiap tahun	Meningkatkan kedalaman program dan kegiatan AIK
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	100%	Komitmen untuk menjamin penyerapan mahasiswa baru dari berbagai daerah	Meningkatkan penggunaan media informasi berbasis era society 5.0 sebagai media promosi
Persentase penyerapan alokasi insentif publikasi artikel penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa UMSU dari total anggaran	100%	Adanya sosialisasi yang dilakukan atau kurangnya informasi yang diberikan terkait dengan pembukaan intensif yang ada di universitas	LPPM UMSU menjadwalkan kegiatan sosialisasi secara kontinu tentang pelaksanaan penelitian selama periode batch yang berlangsung

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 15, evaluasi capaian standar keuangan, sarana dan prasarana sebahagian besar dari indikator kinerja yang telah diukur telah melampaui nilai standar yang ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh dan rata-rata dana penelitian DTSP.

6. Pendidikan

6.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 5 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan standar pendidikan, adapun implementasi dari standar pendidikan terdiri dari indikator kinerja standar isi pembelajaran yaitu Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran, karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat, ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS), kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan, persentase Modul dan Materi MK diampuh bertuliskan bahasa Internasional.

Standar pengembangan dan evaluasi kurikulum yaitu laporan analisis kebutuhan pengembangan kurikulum dan Persentase kegiatan keterlibatan stakeholder internasional dan profesi kelimuan internasional di prodi pada pengembangan kurikulum. Standar proses pembelajaran yaitu bentuk interaksi dosen dan mahasiswa, proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian, kesesuaian metode pembelajaran, persentase pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum dll, monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran dan Persentase penggunaan bahasa asing dalam pengantar pembelajaran.

Standar penilaian pembelajaran yaitu persentase penilaian pembelajaran, persentase teknik penilaian dan pelaksanaan penilaian. Standar khusus pendidikan dan pengajaran AIK yaitu persentase mahasiswa yang mendapat nilai ujian, komprehensif Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan persentase mahasiswa mendapat nilai A pada mata kuliah AIK, Persentase matakuliah yang menggunakan Al-quran dan hadis dalam proses pembelajaran. Standar hasil penelitian dan PkM yaitu jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan PkM, buku berbahasa internasional terindeks scopus, persentase penelitian dan Pkm yan menghasilkan basis data(aplikasi) serta hasil dipublikasikan di jurnal internasional terindeks scopus.

Standar suasana akademik yaitu keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan, jumlah kegiatan akademik level nasional dan internasional. Standar pengelolaan pembelajaran yaitu kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan analisis serta tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Standar pembelajaran daring yaitu persentase mata kuliah yang menggunakan sistem pembelajaran daring (learning management system) dan persentase aplikasi pembelajaran yang terintegrasi berbasis web dan mobile. Standar kerjasama yaitu DTSP yang melakukan visiting professor/ lecture keluar negeri, jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri dan jumlah kerjasama menghasilkan publikasi scopus.

Hasil capaian tahun akademik 2021/2022 terhadap indikator kinerja standar pendidikan disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16 Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2021/2022

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PEMBELAJARAN			
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	4	4	100%
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	4	4	100%
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	4	4	100%
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	4	4	100%
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	4	4	100%
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	4	4	100%
Persentase Modul MK yang diampuh bertuliskan bahasa internasional dan tersedia pada LMS	5%	8%	100%
Persentase Materi MK yang diampuh bertuliskan bahasa internasional dan tersedia pada LMS	10%	8%	80%
STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM			
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	4	4	100%
Persentase kegiatan keterlibatan stakeholder internasional dan profesi kelimuan internasional di prodi pada pengembangan kurikulum	50%	70%	100%
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	4	4	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	4	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	4	100%
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	4	4	100%
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	≥20%	27%	100%
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	4	4	100%
Persentase penggunaan bahasa asing dalam pengantar pembelajaran	5%	8%	100%
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	70%	72%	100%
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	≥75%	83%	100%
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	4	4	100%
Persentase mata kuliah yang menggunakan penilaian akhir dengan indikator jenis publikasi mahasiswa	20%	8%	40%
Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran dengan metode pemecahan kasus (case metode) pada level internasional	31,25%	5%	16%
STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK			
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	80%	93%	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	65%	68%	100%
Persentase matakuliah yang menggunakan Al-quran dan hadis dalam proses pembelajaran	16	5	31%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	>3	11	100%
Persentase penelitian yang menghasilkan buku berbahasa Internasional terindeks scopus	2%	0%	0%
Persentase penelitian yang menghasilkan basis data (aplikasi)	5%	0%	0%
Persentase hasil penelitian dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks scopus	75%	80%	100%
STANDAR HASIL PkM			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	>3	7	100%
Buku berbahasa Internasional terindeks scopus	1	0	0%
Pkm menghasilkan basis data (aplikasi)	1	1	100%
Hasil pkm dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks scopus	1	0	0%
STANDAR SUASANA AKADEMIK			
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	1	2	100%
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	10	18	100%
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	2	6	100%
Jumlah kegiatan forum akademik internasional diprodi per tahun	4	18	100%
Jumlah kegiatan forum akademik internasional yang di sponsori oleh perusahaan multinasional atau internasional	2	0	0%
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	≥75%	81%	100%
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	4	4	100%
Persentase matakuliah yang dihasilkan dari <i>benchmark</i> ke universitas asing yang terdaftar di QS 100	10%	0%	0%
STANDAR PEMBELAJARAN DARING			
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	100%	100%
Persentase aplikasi pembelajaran yang terintegrasi berbasis web	100%	100%	100%
Persentase aplikasi pembelajaran yang terintegrasi berbasis mobile (android/IOS)	100%	100%	100%
STANDAR KERJASAMA			
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	25%	27%	100%
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	5	7	100%
Jumlah kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri internasional	5	0	0%
Jumlah visiting professor/lecturer ke luar negeri di prodi per tahun	5	9	100%
Jumlah kerjasama yang menghasilkan publikasi SCOPUS per tahun	3	0	0%
Jumlah kerjasama yang menghasilkan jurnal yang dikelola bersama mitra dengan indeks sinta ≥2	1	0	0%
Jumlah publikasi bersama mitra dari jumlah publikasi setiap tahun	5	12	100%
Rata-rata			77%

Berdasarkan Tabel 16, diketahui seluruh indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Dari nilai capaian indikator kinerja pendidikan tahun 2021/2022 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 77%.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Manajemen selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja pendidikan dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 17.

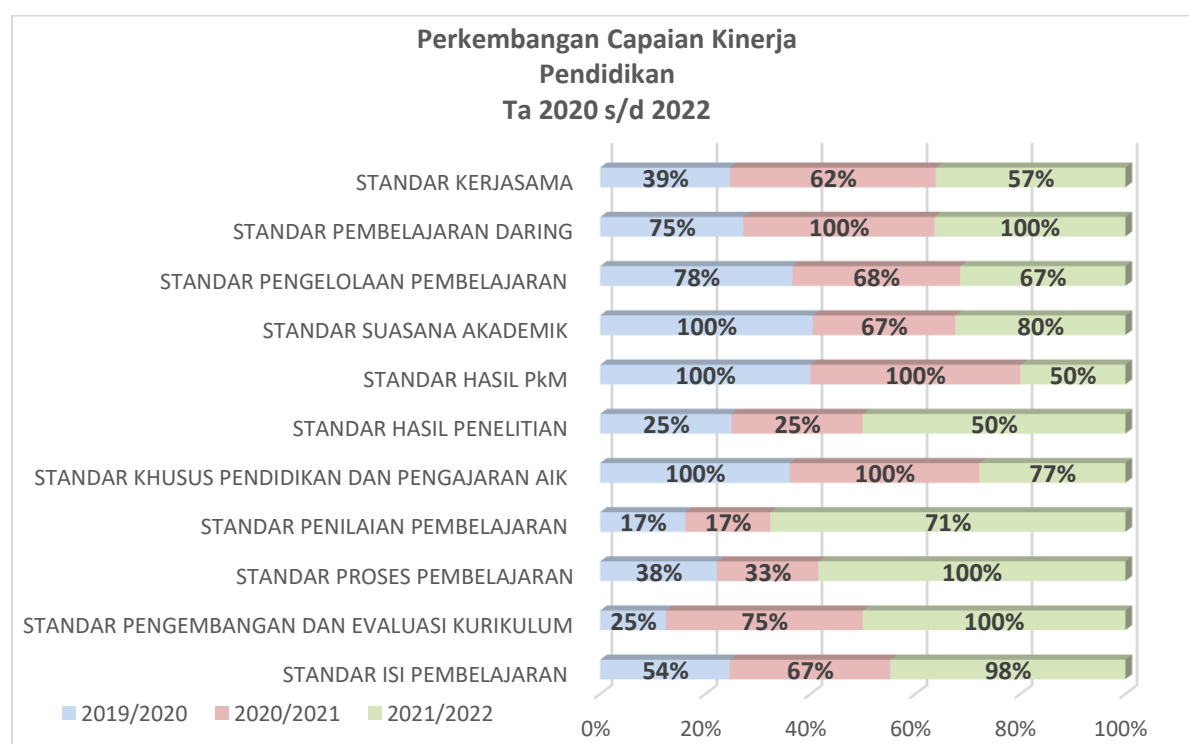
Tabel 17. Trend Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2020-2022

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
STANDAR ISI PEMBELAJARAN			
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	75%	75%	100%
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	50%	75%	100%
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	75%	75%	100%
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	NA	NA	100%
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	75%	75%	100%
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	75%	100%	100%
Persentase Modul MK yang diampuh bertuliskan bahasa internasional dan tersedia pada LMS	NA	NA	100%
Persentase Materi MK yang diampuh bertuliskan bahasa internasional dan tersedia pada LMS	NA	NA	80%
STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM			
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	75%	75%	100%
Persentase kegiatan keterlibatan stakeholder internasional dan profesi kelimuan internasional di prodi pada pengembangan kurikulum	NA	NA	100%
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	75%	50%	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	NA	NA	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	NA	NA	100%
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	NA	NA	100%
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	80%	85%	100%
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	75%	100%	100%
Persentase penggunaan bahasa asing dalam pengantar pembelajaran	NA	NA	100%
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	NA	NA	100%
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	NA	NA	100%
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	75%	75%	100%

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
Persentase mata kuliah yang menggunakan penilaian akhir dengan indikator jenis publikasi mahasiswa	NA	NA	40%
Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran dengan metode pemecahan kasus (case metode) pada level internasional	NA	NA	16%
STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK			
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥ 75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	85%	94%	100%
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	89%	95%	100%
Persentase matakuliah yang menggunakan Al-quran dan hadis dalam proses pembelajaran	NA	NA	31%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	100%	100%	100%
Persentase penelitian yang menghasilkan buku berbahasa Internasional terindeks scopus	NA	NA	0%
Persentase penelitian yang menghasilkan basis data (aplikasi)	NA	NA	0%
Persentase hasil penelitian dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks scopus	NA	NA	100%
STANDAR HASIL PKM			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PKM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PKM)	100%	100%	100%
Buku berbahasa Internasional terindeks scopus	NA	NA	0%
Pkm menghasilkan basis data (aplikasi)	NA	NA	100%
Hasil pkm dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks scopus	NA	NA	0%
STANDAR SUASANA AKADEMIK			
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	100%	50%	100%
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	100%	100%	100%
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	75%	50%	100%
Jumlah kegiatan forum akademik internasional diprodi per tahun	NA	NA	100%
Jumlah kegiatan forum akademik internasional yang di sponsori oleh perusahaan multinasional atau internasional	NA	NA	0%
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	87%	93%	100%
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	75%	100%	100%
Persentase matakuliah yang dihasilkan dari <i>benchmark</i> ke universitas asing yang terdaftar di QS 100	NA	NA	0%
STANDAR PEMBELAJARAN DARING			
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	75%	100%	100%
Persentase aplikasi pembelajaran yang terintegrasi berbasis web	NA	NA	100%
Persentase aplikasi pembelajaran yang terintegrasi berbasis mobile (android/IOS)	NA	NA	100%
STANDAR KERJASAMA			
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	76%	80%	100%
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	80%	40%	100%

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
Jumlah kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri internasional	NA	NA	0%
Jumlah visiting professor/lecturer ke luar negeri di prodi per tahun	NA	NA	100%
Jumlah kerjasama yang menghasilkan publikasi SCOPUS per tahun	NA	NA	0%
Jumlah kerjasama yang menghasilkan jurnal yang dikelola bersama mitra dengan indeks sinta ≥ 2	NA	NA	0%
Jumlah publikasi bersama mitra dari jumlah publikasi setiap tahun	NA	NA	100%
Rata-rata	63%	64%	78%

Berdasarkan Tabel 17, total capaian indikator kinerja pendidikan Program Studi Manajemen pada tahun 2019/2020 rata-rata persentase capaian hanya 63%, rata-rata persentase pada tahun 2020/2021 naik menjadi 64%, dan capaian kinerja pada tahun 2021/2022 naik menjadi sebesar 78%. Jika dilihat dari trend tahun 2020/2021 banyak indikator yang tidak terlaksana dikarenakan terjadinya pandemi covid-19.



6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan

Capaian Program Studi Manajemen terkait pendidikan dapat dilihat pada Tabel 18 berikut.

Tabel 18. Evaluasi Capaian Pendidikan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses	100%	Terjalinnnya hubungan yang baik dengan mitra internal dan eksternal serta didukungnya	Memutakhirkan kurikulum secara berkala dan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		dengan dokumen formal tatapamong	menyesuaikan dengan era society 5.0
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi.	100%	Terjalinya hubungan yang baik dengan mitra internal dan eksternal serta didukungnya dengan dokumen formal tatapamong	Memutakhirkan kurikulum secara berkala dan menyesuaikan dengan era society 5.0
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	100%	Workshop kurikulum yang dilaksanakan melibatkan pakar kurikulum dan profesi keilmuan	Memutakhirkan kurikulum secara berkala dan menyesuaikan dengan era society 5.0
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	100%	Workshop kurikulum yang dilaksanakan melibatkan pakar kurikulum dan profesi keilmuan	Mengoptimalkan workshop kurikulum dan hubungan yang baik
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	100%	Universitas menyediakan e-learning	Mengoptimalkan e-learning
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	100%	Adanya monev kurikulum dan terlaksananya workshop kurikulum.	Mengoptimalkan hasil monev kurikulum
Persentase Modul MK yang diampu bertuliskan bahasa internasional dan tersedia pada LMS	100%	Modul MK sudah ada beberapa yang ditranslatekan kedalam bahasa internasional	Di buat kebijakan agar semua modul mata kuliah dibuat kedalam bahasa internasional
Persentase Materi MK yang diampu bertuliskan bahasa internasional dan tersedia pada LMS	80%	Masih banyaknya dosen yang belum mengisi materi yang terdapat di LMS	Di buatnya workshop/pelatihan pembuatan materi berbahasa inggris
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	100%	Hubungan yang baik dengan mitra dan dilaksanakannya monev kepuasan pengguna secara berkelanjutan	Mengoptimalkan hubungan yang baik dan hasil monev kepuasan pengguna
Persentase kegiatan keterlibatan stakeholder internasional dan profesi keilmuan internasional di prodi pada pengembangan kurikulum	100%	Pihak prodi menginvite stakeholder internasional dan profesi internasional dalam mengevaluasi pengembangan kurikulum	Meningkatkan kerjasama dengan stakeholder dari luar negeri
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	100%	Adanya dokumen formal tentang bentuk dan media interaksi dosen dan mahasiswa	Memutakhirkan dokumen formal
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	100%	Dilakukannya sosialisasi integrasi hasil penelitian pada MK yang diampu oleh DTSP	Meningkatkan kedalaman integrasi hasil penelitian pada proses pembelajaran
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	100%	Dilakukannya sosialisasi integrasi hasil PkM pada MK yang diampu oleh DTSP	Meningkatkan kedalaman integrasi hasil PkM pada proses pembelajaran

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	100%	Workshop kurikulum yang dilaksanakan melibatkan pakar kurikulum dan profesi keilmuan	Mengoptimalkan workshop kurikulum dan hubungan yang baik
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	100%	Workshop kurikulum yang dilaksanakan melibatkan pakar kurikulum dan profesi keilmuan	Mengoptimalkan workshop kurikulum dan hubungan yang baik
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	100%	Terciptanya budaya mutu secara berkelanjutan	Meningkatkan penerapan budaya mutu
Persentase penggunaan bahasa asing dalam pengantar pembelajaran	100%	Banyaknya dosen yang menggunakan bahasa arab dalam pengantar pembelajaran yaitu pembacaan doa sebelum pembelajaran dimulai	Di buat SK dari Universitas agar dosen menggunakan bahasa asing dalam setiap permulaan pembelajaran
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	100%	Adanya monev kurikulum dan dokumen formal tentang rasio matakuliah berdasarkan jenisnya	Memutakhirkan matakuliah yang berjenis pratikum
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	100%	Workshop kurikulum yang dilaksanakan melibatkan pakar kurikulum dan profesi keilmuan	Mengoptimalkan workshop kurikulum dan hubungan yang baik
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	100%	Adanya monev kurikulum	Mengoptimalkan hasil monev kurikulum
Persentase mata kuliah yang menggunakan penilaian akhir dengan indikator jenis publikasi mahasiswa	40%	Masih sedikitnya penilaian akhir yang menggunakan indikator jenis publikasi mahasiswa	Di buatnya workshop tentang cara penilaian akhir yang menggunakan indikator jenis publikasi mahasiswa
Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran dengan metode pemecahan kasus (case metode) pada level internasional	16%	Terbatasnya akses terhadap referensi yang digunakan dalam pembelajaran sesuai program studi	Mengadakan workshop/pelatihan dalam mengakses referensi pada level internasional
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥ 75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	100%	Terimplementasikan prinsip AIK pada proses pembelajaran	Meningkatkan kedalaman penerapan prinsip AIK
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	100%	Terimplementasikan prinsip AIK pada proses pembelajaran	Meningkatkan kedalaman penerapan prinsip AIK
Persentase matakuliah yang menggunakan Al-quran dan	31%	Kurangnya dosen yang menggunakan Al-quran dan	Melakukan sosialisasi dengan tiap dosen tentang penggunaan Al-

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
hadis dalam proses pembelajaran		hadis dalam proses pembelajaran	quran dan hadis dalam proses pembelajaran
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	100%	Dilakukannya sosialisasi integrasi hasil penelitian pada MK yang diampu oleh DTSP	Meningkatkan kedalaman integrasi hasil penelitian pada proses pembelajaran
Persentase penelitian yang menghasilkan buku berbahasa Internasional terindeks scopus	0%	Masih banyak SDM yang terbatas dalam penggunaan bahasa internasional dan pemahaman terhadap pembuatan buku berbasis internasional	Mengadakan workshop/pelatihan berbahasa asing secara terkontinu
Persentase penelitian yang menghasilkan basis data (aplikasi)	0%	Kurangnya minat SDM terhadap penelitian berbasis data	Meningkatkan minat dosen dan mahasiswa dalam penelitian berbasis data dengan mengadakan sosialisasi penelitian
Persentase hasil penelitian dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks scopus	100%	Banyaknya hasil penelitian yang terindeks scopus	Meningkatkan mutu hasil penelitian dengan membuat focus grup discussion
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	100%	Dilakukannya sosialisasi integrasi hasil PkM pada MK yang diampu oleh DTSP	Meningkatkan kedalaman integrasi hasil PkM pada proses pembelajaran
Buku berbahasa Internasional terindeks scopus	0%	Tidak adanya buku yang menggunakan bahasa internasional terindeks scopus	Mengadakan workshop/pelatihan pembuatan buku berbahasa internasional terindeks scopus
Pkm menghasilkan basis data (aplikasi)	100%	Adanya pelatihan khusus terhadap SDM tentang pembuatan aplikasi dalam pengabdian masyarakat	Meningkatkan kemampuan SDM melalui pelatihan khusus yang diadakan oleh pihak universitas
Hasil PkM dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks scopus	0%	Tidak adanya hasil pkm yang dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks scopus	Melakukan pelatihan kepada pihak pemenang PKM untuk membuat tulisan di jurnal internasional terindeks scopus
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	100% 100%	Adanya dokumen formal tentang penerapan suasana akademik yang kondusif dan program pengembangan suasana akademik jangka pendek, menengah dan panjang	Memutakhirkan tema/topik program pengembangan suasana akademik dengan era society 5.0

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		Hubungan yang baik dengan mitra dan terpetakannya program kerja mitra	Meningkatkan kedalaman kegiatan akademik
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	100%	Hubungan yang baik dengan mitra dan terpetakannya program kerja mitra	Meningkatkan kedalaman kegiatan akademik
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	100%	Terjadwalnya monev secara berkala dan berkelanjutan dan komitmen penerapan budaya mutu.	Meningkatkan penerapan budaya mutu
Jumlah kegiatan forum akademik internasional diprodip per tahun	100%	Adanya pembentukan focus grup discussion membahas tentang pengembangan ilmu pengetahuan dan seminar internasional	Meningkatkan intensif untuk publikasi internasional
Jumlah kegiatan forum akademik internasional yang di sponsori oleh perusahaan multinasional atau internasional	0%	Kurangnya kerjasama dengan pihak perusahaan multinasional atau internasional dalam hal kegiatan forum akademik internasional	Meningkatkan kerjasama dengan pihak perusahaan multinasional dan internasional
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	100%	Terjadwalnya monev secara berkala dan berkelanjutan dan komitmen penerapan budaya mutu.	Meningkatkan penerapan budaya mutu
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	100%	Adanya dokumen formal tentang penggunaan e-learning	Memutakhirkan dokumen formal
Persentase matakuliah yang dihasilkan dari <i>benchmark</i> ke universitas asing yang terdaftar di QS 100	0%	Terbatasnya kemampuan berbahasa asing dan akses referensi terhadap literatur asing yang dijadikan sebagai bahan kajian dalam suatu matakuliah	Melakukan pelatihan terkait bahasa asing kepada dosen dan melaksanakan benchmarking ke universitas asing yang terdaftar di QS 100
Persentase jumlah matakuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/e-learning)	100%	Hubungan yang baik dengan mitra dan terpetakannya program kerja mitra	Meningkatkan kebermanfaatan kegiatan
Persentase aplikasi pembelajaran yang terintegrasi berbasis web	100%	Penggunaan sistem E-Learning dalam metode pembelajaran	Memberikan sosialisasi penggunaan elearning kepada dosen dan mahasiswa
Persentase aplikasi pembelajaran yang terintegrasi berbasis mobile (android/IOS)	100%	Penggunaan sistem metode pembelajaran yang dapat diakses melalui UMSU Mobile Learning	UMSU terus meningkatkan kualitas serta memberikan pemahaman kepada dosen dan mahasiswa dalam hal mengakses

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
			UMSU Mobile Learning secara benar dan tepat
DTPS yang melakukan visiting professor/ lecture ke luar negeri	100%	Hubungan yang baik dengan mitra dan terpetakannya program kerja mitra	Meningkatkan kebermanfaatan kegiatan
Jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri	100%	Terjalannya hubungan yang baik dengan mitra internal dan eksternal serta didukungnya dengan dokumen formal tatapamong	Memutakhirkan kurikulum secara berkala dan menyesuaikan dengan era society 5.0
Jumlah kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri internasional	0%	Kurangnya kerjasama yang dilakukan dengan pihak usaha dan industri internasional	Meningkatkan kerjasama dengan pihak usaha dan industri internasional
Jumlah visiting professor/lecturer ke luar negeri di prodi per tahun	100%	Adanya kegiatan promosi atau prosiding internasional yang dilakukan dengan menginvite pakar - pakar dan profesor luar negeri	Mebuat jadwal rutin kegiatan prosiding internasional setahun sebanyak 2 - 3 kali
Jumlah kerjasama yang menghasilkan publikasi SCOPUS per tahun	0%	Kurangnya pemahaman dosen dalam hal mensubmite jurnal scoppus dan penulisan jurnal internasional	Dibuatnya pelatihan bahasa inggris kepada dosen
Jumlah kerjasama yang menghasilkan jurnal yang dikelola bersama mitra dengan indeks sinta ≥ 2	0%	Kurangnya minat dosen yang melakukan penelitian yang terbit di jurnal terindeks sinta	Memberikan intensif kepada dosen yang melakukan penelitian yang terbit di jurnal terindeks sinta
Jumlah publikasi bersama mitra dari jumlah publikasi setiap tahun	100%	Adanya kolaborasi antara mitra dan program studi dalam melakukan publikasi ilmiah	Adanya kewajiban kepada dosen untuk melibatkan mitra baik instansi maupun pihak dari desa

Berdasarkan Tabel 18, diketahui seluruh indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan.

7. Penelitian

7.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar penelitian terdiri dari indikator kinerja standar isi penelitian yaitu penelitian DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS; Persentase laporan penelitian yang menggunakan referensi jurnal nasional terakreditasi dan internasional, indikator standar proses penelitian yakni persentase penelitian DTPS dengan roadmap program studi; Persentase penelitian melibatkan pakar pada area benua asia, benua amerika dan eropa; dan Persentase mahasiswa luar negeri yang melakukan penelitian di negara asalnya, indikator standar penilaian penelitian yaitu persentase laporan penelitian dari reviewer internal dan Jumlah proposal penelitian yang mendapatkan penilaian ≥ 85 dari reviewer internasional, indikator standar pelaksana penelitian yaitu persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa; Penelitian multi dan lintas disiplin yang melibatkan PT Luar Negeri serta dalam negeri; dan Jumlah dosen yang terlibat dalam kelompok riset luar negeri.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2021/2022 disajikan pada Tabel 19.

Tabel 19. Capaian Indikator Kinerja Penelitian T.A 2021/2022

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PENELITIAN			
Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	4	4	100%
Persentase laporan penelitian yang menggunakan referensi jurnal nasional terakreditasi dan internasional	100%	100%	100%
STANDAR PROSES PENELITIAN			
Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	75%	83%	100%
Persentase penelitian melibatkan pakar pada area benua asia	3%	1	33%
Persentase penelitian melibatkan pakar dunia (benua amerika dan eropa)	1%	0	0%
Persentase mahasiswa luar negeri yang melakukan penelitian di negara asalnya	1%	0	0%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	80%	91%	100%
Jumlah proposal penelitian yang mendapatkan penilaian ≥ 85 dari reviewer internasional	1	1	100%
STANDAR PELAKSANA PENELITIAN			
Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	$\geq 25\%$	83%	100%
Penelitian multi disiplin yang melibatkan PT Luar Negeri	1	0	0%
Penelitian lintas disiplin yang melibatkan PT luar negeri	1	0	0%
Penelitian multi disiplin yang melibatkan PT Dalam Negeri	2	0	0%
Penelitian lintas disiplin yang melibatkan PT Dalam negeri	2	0	0%
Jumlah dosen yang terlibat dalam kelompok riset luar negeri	2	0	0%
RATA-RATA			45%

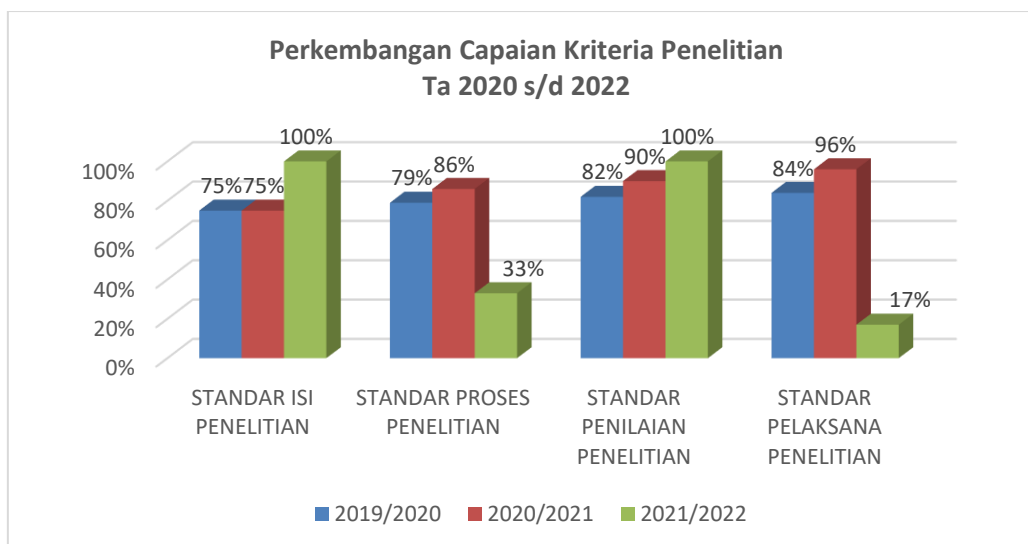
Dari Tabel 19 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2021/2022, indikator isi penelitian, persentase laporan penelitian, Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal dan persentase judul penelitian yang melibatkan mahasiswa sudah tercapai dengan persentase capaian sebesar 100%.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Manajemen selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja penelitian dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada tabel 20.

Tabel 20. Trend Capaian Indikator Kinerja Penelitian Tahun 2020-2022

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
STANDAR ISI PENELITIAN			
Penelitian DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	75%	75%	100%
Persentase laporan penelitian yang menggunakan referensi jurnal nasional terakreditasi dan internasional	NA	NA	100%
STANDAR PROSES PENELITIAN			
Persentase Penelitian DTSP dengan roadmap program studi	75%	100%	100%
Persentase penelitian melibatkan pakar pada area benua asia	NA	NA	33%
Persentase penelitian melibatkan pakar dunia (benua amerika dan eropa)	NA	NA	0%
Persentase mahasiswa luar negeri yang melakukan penelitian di negara asalnya	NA	NA	0%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	90%	93%	100%
Jumlah proposal penelitian yang mendapatkan penilaian ≥ 85 dari reviewer internasional	NA	NA	100%
STANDAR PELAKSANA PENELITIAN			
Persentase judul penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa	100%	100%	100%
Penelitian multi disiplin yang melibatkan PT Luar Negeri	NA	NA	0%
Penelitian lintas disiplin yang melibatkan PT luar negeri	NA	NA	0%
Penelitian multi disiplin yang melibatkan PT Dalam Negeri	NA	NA	0%
Penelitian lintas disiplin yang melibatkan PT Dalam negeri	NA	NA	0%
Jumlah dosen yang terlibat dalam kelompok riset luar negeri	NA	NA	0%
RATA-RATA	85%	92%	45%

Berdasarkan tabel 20, total capaian indikator kinerja penelitian Program Studi Manajemen pada tahun 2019/2020 rata-rata persentase capaian sebesar 85%, sedangkan rata-rata capaian pada tahun 2020/2021 naik sebesar 92%, dan pada tahun 2021/2022 rata-rata persentase tidak tercapai dengan 45%, rendahnya capaian pada tahun ini dikarenakan angka pembagi sudah ditambah dengan indikator internasional.



7.2 Evaluasi Capaian Penelitian

Evaluasi capaian Program Studi Manajemen terkait penelitian dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Evaluasi Capaian Penelitian

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Penelitian DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	Adanya dokumen formal tentang peta penelitian PS dan dilaksanakannya sosialisasi	Memutakhirkan peta penelitian PS dengan era society 5.0
Persentase laporan penelitian yang menggunakan referensi jurnal nasional terakreditasi dan internasional	100%	Dosen diwajibkan untuk mensitasi publikasi internasional sebelum mensubmite hasil penelitian ke jurnal ilmiah	Mengoptimalkan kegiatan sitasi publikasi internasional
Persentase Penelitian DTSP dengan roadmap program studi	100%	Adanya workshop penyusunan program kerja DTSP dari peta jalan penelitian PS	Melakukan workshop penyusunan secara berkala
Persentase penelitian melibatkan pakar pada area benua asia	33%	Keterbatasan bahasa yang digunakan dalam presentasi penelitian yang disampaikan	Mengadakan workshop/pelatihan presentasi berbahasa asing
Persentase penelitian melibatkan pakar dunia (benua amerika dan eropa)	0%	Kurangnya kemampuan berkomunikasi asing secara ilmiah dengan pakar dunia serta kurangnya kolaborasi dengan pihak internasional	Meningkatkan kemauan berbahasa asing dengan mengadakan workshop/pelatihan khusus serta meningkatkan kolaborasi dengan pihak internasional
Persentase mahasiswa luar negeri yang melakukan penelitian di negara asalnya	0%	Masih kurangnya promosi terhadap masyarakat luar negeri	meningkatkan kegiatan kerja sama dan promosi dengan pihak luar negeri
Persentase laporan penelitian mendapat kan	100%	Dilaksanakannya workshop penulisan proposal penelitian setiap tahun	Melakukan workshop penulisan proposal

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
nilai ≥ 75 dari reviewer internal			dengan berbagai kepakaran
Jumlah proposal penelitian yang mendapatkan penilaian ≥ 85 dari reviewer internasional	100%	Terbatasnya kemampuan pemahaman dosen terhadap metodologi penelitian	Mengadakan workshop/pelatihan tentang pembuatan metodologi penelitian
Persentase judul penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa	100%	Adanya dokumen formal tentang peta penelitian PS dan adanya program kerja DTSP dari peta jalan penelitian PS	Memutakhirkan peta penelitian PS dan program kerja DTSP secara berkala
Penelitian multi disiplin yang melibatkan PT Luar Negeri	0%	Tidak adanya kolaborasi dengan pihak luar negeri	Melakukan kerjasama bidang penelitian dengan PT luar negeri
Penelitian lintas disiplin yang melibatkan PT luar negeri	0%	Tidak adanya kolaborasi dengan pihak luar negeri	Melakukan kerjasama bidang penelitian dengan PT luar negeri
Penelitian multi disiplin yang melibatkan PT Dalam Negeri	0%	Tidak adanya kolaborasi dengan pihak dalam negeri	Melakukan kerjasama bidang penelitian dengan PT dalam negeri
Penelitian lintas disiplin yang melibatkan PT Dalam negeri	0%	Tidak adanya kolaborasi dengan pihak dalam negeri	Melakukan kerjasama bidang penelitian dengan PT dalam negeri
Jumlah dosen yang terlibat dalam kelompok riset luar negeri	0%	Keterbatasan bahasa yang digunakan sehingga tingkat keminatan rendah yang membuat banyak dosen tidak terlibat dalam kelompok riset	Mengadakan pelatihan berbahasa asing serta meningkatkan kerjasama dengan PT luar negeri

8. Pengabdian Kepada Masyarakat

8.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar pengabdian kepada masyarakat terdiri dari indikator kinerja standar isi PkM yaitu PkM DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS; Laporan PkM yang menggunakan jurnal nasional terakreditasi dan internasional dari total referensi, indikator standar proses PkM yakni persentase PkM DTPS dengan roadmap program studi; Pengabdian kepada masyarakat melibatkan pakar pada area asia dan Persentase mahasiswa asing yang melakukan pkm di negara asalnya, indikator standar pelaksana PkM yaitu persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa; PkM multi dan lintas disiplin yang melibatkan PT Luar Negeri serta dalam negeri dan Dosen yang terlibat dalam kelompok PkM luar negeri. Indikator standar penilaian PkM yang terdiri dari persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan; persentase Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM; Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan dan Jumlah proposal pkm yang mendapatkan penilaian ≥ 85 dari reviewer internasional.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2021/2022 disajikan pada Tabel 22.

**Tabel 22. Capaian Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat
T.A 2021/2022**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PkM			
PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	4	4	100%
Laporan PkM yang menggunakan jurnal nasional terakreditasi dan internasional dari total referensi	12	12	100%
STANDAR PROSES PkM			
Persentase PkM DTPS sesuai dengan roadmap program studi	75%	81%	100%
Pengabdian kepada masyarakat melibatkan pakar pada area asia	2	0	0%
Pengabdian kepada masyarakat melibatkan pakar dunia	1	0	0%
Persentase mahasiswa asing yang melakukan pkm di negara asalnya	10%	0	0%
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa	$\geq 25\%$	100%	100%
PkM multi disiplin yang melibatkan PT Luar Negeri	2	1	50%
PkM lintas disiplin yang melibatkan PT luar negeri	1	1	100%
PkM multi disiplin yang melibatkan PT Dalam Negeri	2	3	100%
PkM lintas disiplin yang melibatkan PT Dalam negeri	1	3	100%
Dosen yang terlibat dalam kelompok PkM luar negeri	1	1	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR PENILAIAN PkM			
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	50%	57%	100%
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	50%	44%	88%
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	75%	87%	100%
Jumlah proposal pkm yang mendapatkan penilaian ≥ 85 dari reviewer internasional	2	1	50%
Rata-rata			71%

Berdasarkan Tabel 22, diketahui persentase capaian untuk PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, Persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa, Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan dan Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan sudah tercapai. Untuk indikator persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan hanya tercapai 71% dan terhitung belum tercapai meskipun secara persentase capaian sudah tercapai.

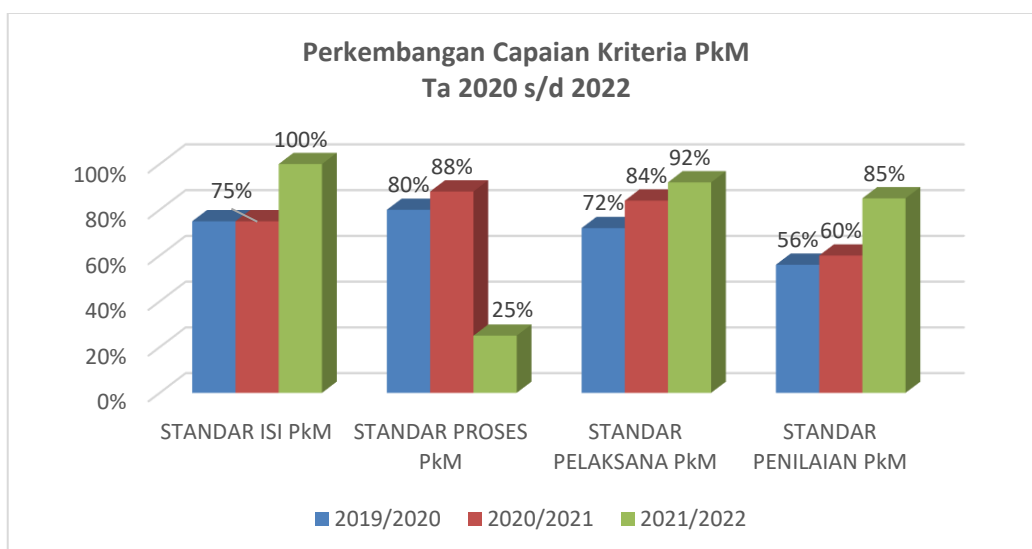
Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Manajemen selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 23.

Tabel 23. Trend Capaian Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2020-2022

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
STANDAR ISI PkM			
PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	75%	75%	100%
Laporan PkM yang menggunakan jurnal nasional terakreditasi dan internasional dari total referensi	NA	NA	100%
STANDAR PROSES PkM			
Persentase PkM DTPS sesuai dengan roadmap program studi	80%	85%	100%
Pengabdian kepada masyarakat melibatkan pakar pada area asia	NA	NA	0%
Pengabdian kepada masyarakat melibatkan pakar dunia	NA	NA	0%
Persentase mahasiswa asing yang melakukan pkm di negara asalnya	NA	NA	0%
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa	80%	100%	100%
PkM multi disiplin yang melibatkan PT Luar Negeri	NA	NA	50%
PkM lintas disiplin yang melibatkan PT luar negeri	NA	NA	100%
PkM multi disiplin yang melibatkan PT Dalam Negeri	NA	NA	100%
PkM lintas disiplin yang melibatkan PT Dalam negeri	NA	NA	100%
Dosen yang terlibat dalam kelompok PkM luar negeri	NA	NA	100%

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
STANDAR PENILAIAN PkM			
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	84%	90%	100%
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	NA	NA	88%
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	83%	94%	100%
Jumlah proposal pkm yang mendapatkan penilaian ≥ 85 dari reviewer internasional	NA	NA	50%
Rata-rata	67%	74%	74%

Berdasarkan Tabel 23, total capaian indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat Program Studi Manajemen pada tahun 2019/2020 rata-rata persentase capaian sebesar 67%, rata-rata persentase pada tahun 2020/2021 naik menjadi 74% sedangkan capaian kinerja pada tahun 2021/2022 tetap 74%.



8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Evaluasi capaian Prodi Manajemen terkait pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel 24 berikut.

Tabel 24 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	Adanya dokumen formal tentang peta PkM PS dan dilaksanakannya sosialisasi	Memutakhirkan peta PkM PS dengan era society 5.0
Laporan PkM yang menggunakan jurnal nasional terakreditasi dan internasional dari total referensi	100%	Adanya kewajiban untuk mensitasi jurnal nasional terakreditasi dan internasional	Adanya kebijakan pihak universitas untuk mewajibkan pengambilan referensi jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase PkM DTSPS sesuai dengan roadmap program studi	100%	Adanya workshop penyusunan program kerja DTSPS dari peta jalan PkM PS	Melakukan workshop penyusunan secara berkala
Pengabdian kepada masyarakat melibatkan pakar pada area asia	0%	Kurangnya kerjasama dan promosi terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pakar pada area asia	Menjalin kerjasama dengan pakar pada area asia dalam kegiatan pengabdian masyarakat
Pengabdian kepada masyarakat melibatkan pakar dunia	0%	Kurangnya kerjasama dan promosi terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pakar dunia	Menjalin kerjasama dengan pakar dunia dalam kegiatan pengabdian masyarakat
Persentase mahasiswa asing yang melakukan pkm di negara asalnya	0%	Kurangnya minat mahasiswa asing terhadap kegiatan PKM di negara asalnya	Meningkatkan kegiatan promosi diluar negeri
Persentase judul PkM DTSPS yang melibatkan mahasiswa	100%	Adanya dokumen formal tentang peta PkM PS dan adanya program kerja DTSPS dari peta jalan PkM PS	Memutakhirkan peta PkM PS dan program kerja DTSPS secara berkala
PkM multi disiplin yang melibatkan PT Luar Negeri	50%	Kurangnya kolaborasi/kerjasama dengan PT luar negeri	Menjalin kerjasama dibidang pkm dengan PT luar negeri
PkM lintas disiplin yang melibatkan PT luar negeri	100%	Kurangnya kolaborasi/kerjasama dengan PT luar negeri	Menjalin kerjasama dibidang pkm dengan PT luar negeri
PkM multi disiplin yang melibatkan PT Dalam Negeri	100%	Adanya Kerjasama yang dilakukan dosen dengan PT lainnya (Dalam Negeri) dalam melakukan pengabdian masyarakat	Meningkatkan kolaborasi dengan PT dalam negeri dalam bidang pengabdian
PkM lintas disiplin yang melibatkan PT Dalam negeri	100%	Adanya Kerjasama yang dilakukan dosen dengan PT lainnya (Dalam Negeri) dalam melakukan pengabdian masyarakat	Meningkatkan kolaborasi dengan PT dalam negeri dalam bidang pengabdian
Dosen yang terlibat dalam kelompok PkM luar negeri	100%	Adanya kerjasama dengan 1 mitra luar negeri	Meningkatkan kolaborasi dengan pihak luar negeri dalam bidang pengabdian
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	100%	Kedalaman metode dan media kegiatan PkM	Meningkatkan area kegiatan PkM
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	88%	Keterbatasan penggunaan bahasa	Menyediakan translater dalam berkomunikasi dengan mitra luar negeri
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	100%	Tema/topik PkM memiliki keterkaitan yang kuat dengan keilmuan lintas dan multi disiplin	Meningkatkan kedalaman keilmuan dari lintas dan multi disiplin yang terlibat
Jumlah proposal pkm yang mendapatkan penilaian ≥ 85 dari reviewer internasional	50%	Sedikitnya dosen yang mengirimkan proposal pkm ke jurnal internasional	Melakukan workshop/pelatihan penulisan proposal pkm ke jurnal internasional

9. Luaran dan Capaian Tridharma

9.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 26 IKU yang berkaitan dengan luaran tridharma. IKU ini merupakan implementasi dari **Standar Kompetensi Lulusan** dari aspek Akademik, Kepuasan Pengguna, dan Daya Saing; **Standar Kemahasiswaan** dari aspek akademik maupun Non Akademik, **Standar Tata pamong** dari aspek Pelaksanaan *Tracer Study*, **Standar Hasil Penelitian dan Standar Hasil PKM** terkait dengan luaran Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian maupun PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2021/2022 disajikan pada Tabel 25.

Tabel 25. Capaian Indikator Kinerja Luaran Tridharma T.A 2021/2022

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	4	4	100%
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.25	50%	79%	100%
Kelulusan tepat waktu.	80%	86%	100%
Keberhasilan studi	85%	94%	100%
Persentase jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha Multinasional	25%	5%	20%
Persentase jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha internasional	2%	1%	50%
Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1 550 atau IELTS 6.5	5%	5%	100%
Persentase mahasiswa lulus Baca Al Quran dengan nilai A & B	80%	90%	100%
Persentase lulusan memiliki hafalan minimal juz 30	25%	40%	100%
Persentase lulusan mampu menerjemahkan al-qur'an dalam bahasa inggris	10%	2%	20%
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	10%	3%	30%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	5%	7%	100%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	1%	1%	100%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	20%	5%	25%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	15%	14%	80%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	10%	5%	50%
Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama ≤ 6 Bulan	50%	68%	100%
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi	60%	68%	100%
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	5%	10%	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	75%	83%	100%
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	50%	46%	92%
STANDAR TATA PAMONG			
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	4	4	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	10%	13%	100%
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	5	7	100%
STANDAR HASIL PKM			
Persentase publikasi ilmiah bidang PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	10%	6%	60%
Luaran PKM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	5	2	40%
Rata-rata			84%

Dari Tabel 25 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2021/2022 secara keseluruhan indikator kinerja dari aspek luaran tridharma mencapai 84%. Persentase yang memiliki capaian rendah diantaranya Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa 30%, Persentase prestasi mahasiswa non akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa 25%, tingkat regional hanya 50% dan standar hasil PkM untuk indikator publikasi ilmiah PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional 60% dan luaran PkM secara mandiri atau bersama 40%.

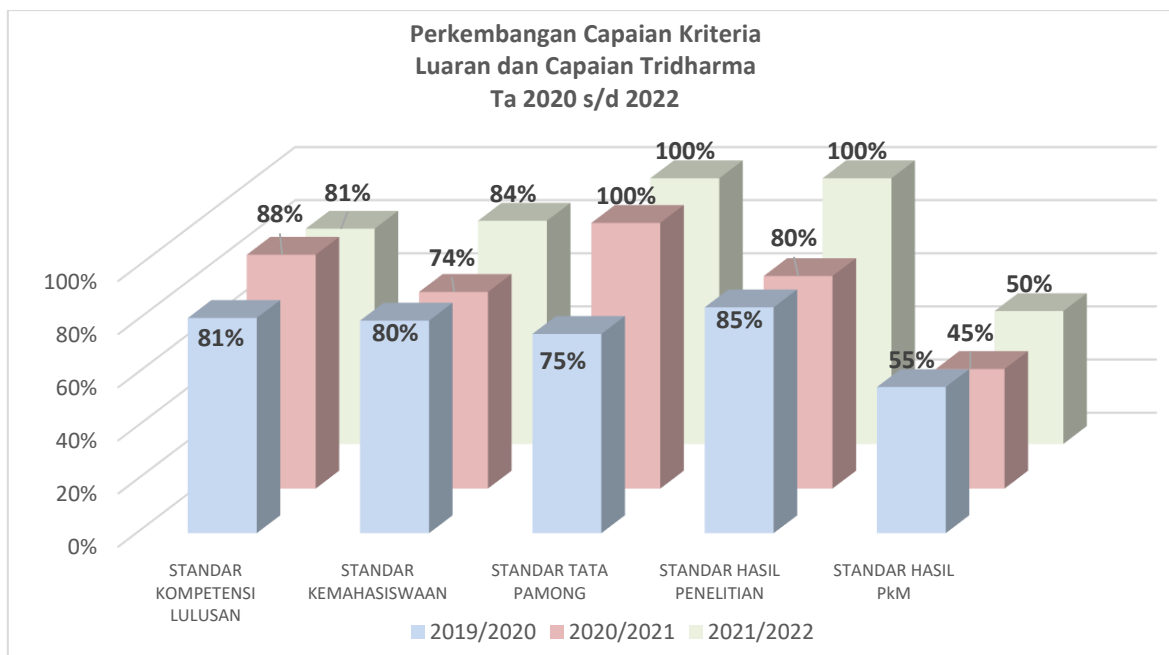
Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Manajemen selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja luaran tridharma dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 26.

Tabel 26. Trend Capaian Indikator Kinerja Luarannya Tridharma Tahun 2020-2022

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	75%	75%	100%
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.25	80%	90%	100%
Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan	83%	94%	100%
Kelulusan tepat waktu.	85%	94%	100%
Keberhasilan studi	75%	75%	100%
Persentase jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha Multinasional	NA	NA	20%
Persentase jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha internasional	NA	NA	50%

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1 550 atau IELTS 6.5	NA	NA	100%
Persentase mahasiswa lulus Baca Al Quran dengan nilai A&B	NA	NA	100%
Persentase lulusan memiliki hafalan minimal juz 30	NA	NA	100%
Persentase lulusan mampu menerjemahkan al-qur'an dalam bahasa inggris	NA	NA	20%
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	60%	40%	30%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	80%	100%	100%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	100%	100%	100%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	75%	50%	25%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	100%	60%	80%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	100%	60%	50%
Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	50%	68%	100%
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi	60%	68%	100%
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	82%	90%	100%
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	91%	93%	100%
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	80%	88%	92%
STANDAR TATA PAMONG			
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	75%	100%	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	70%	80%	100%
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	100%	80%	100%
STANDAR HASIL PKM			
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	50%	50%	60%
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	60%	40%	40%
Rata-rata	78%	76%	84%

Berdasarkan Tabel 26, dapat dilihat setiap tahun mengalami perubahan pada hasil persentase capaian, terutama pada standar kemahasiswaan terkait prestasi mahasiswa, angka persentase dari tahun ke tahun naik dan turun, begitu juga dengan standar yang lainnya. Hal ini dapat menjadi perhatian program studi kedepannya untuk memperbaiki hasil capaian terutama di indikator standar kemahasiswaan.



9.2 Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Evaluasi capaian Prodi Manajemen terkait luaran tridharma dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 27. Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	100%	Adanya lembaga pengembangan dan kurikulum universitas yang mengadakan workshop kurikulum setiap tahun	Memutakhirkan meode dan kedalaman proses pembelajaran
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.25	100%	Metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan profil lulusan	Memutakhirkan meode dan kedalaman proses pembelajaran
Kelulusan tepat waktu	100%	Struktur kurikulum dan keaktifan dosen mendorong penyelesaian tugas akhir	Memutakhirkan struktur kurikulum dengan era society 5.0
Keberhasilan studi	100%	Keaktifan dosen mendorong penyelesaian tugas akhir dan optimalnya pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa	Meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa
Persentase jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha Multinasional	20%	Masih banyaknya alumni yang bekerja menjadi wiraswasta mandiri	ditingkatkan nya kerjasama dengan stake holder untuk membuka peluang pekerjaan dibadan usaha multinasional
Persentase jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha internasional	50%	kurangnya informasi peluang pekerjaan dibadan usaha internasional	ditingkatkan nya kerjasama dengan stake holder internasional untuk membuka peluang

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
			pekerjaan dibadan usaha internasional
Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1 550 atau IELTS 6.5	100%	seringnya dilaksanakan pelatihan bahasa inggris di prodi manajemen	dilaksanakannya secara rutin workshop pelatihan bahasa inggris
Persentase mahasiswa lulus Baca Al Quran dengan nilai A & B	100%	Dilaksanakannya mentoring(tes membaca alquran) untuk semua mahasiswa	ditambahkan nya jumlah sks untuk membaca alquran dalam mata kuliah al islam dan kemuhammadiyahahan
Persentase lulusan memiliki hafalan minimal juz 30	100%	sebelum masuk ke umsu , mahasiswa sudah menguasai dan hafal juz 30	dibuat pertemuan rutin dengan mahasiswa untuk kegiatan hafalan quran
Persentase lulusan mampu menerjemahkan al-qur'an dalam bahasa inggris	20%	Masih sedikitnya mahasiswa menguasai atau mampu menerjemahkan alquran	dilaksanakannya workshop setiap bulan nya untuk kegiatan menghafal alquran
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	30%	Pembatasan kegiatan kompetisi mahasiswa (masa pandemic)	Menyelenggarakan kompetisi mahasiswa dengan melibatkan mitra internasional
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	100%	Pengayaan informasi dan animo mahasiswa yang tinggi terhadap penyelenggaraan kompetisi mahasiswa	Mengoptimalkan pengayaan informasi dan dan memberikan reward terhadap mahasiswa berprestasi
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	100%	Keterbatasan metode penyelenggaraan kompetisi pada era pandemic	Menyediakan media kompetisi mahasiswa
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	25%	Pembatasan kegiatan kompetisi mahasiswa (masa pandemic)	Menyerap berbagai informasi tentang kompetisi mahasiswa
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	80%	Pengayaan informasi dan animo mahasiswa yang tinggi terhadap penyelenggaraan kompetisi mahasiswa	Mengoptimalkan pengayaan informasi dan dan memberikan reward terhadap mahasiswa berprestasi
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	50%	Keterbatasan metode penyelenggaraan kompetisi pada era pandemic	Menyediakan media kompetisi mahasiswa
Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	100%	Kesesuaian profil lulusan dengan kebutuhan mitra dan citra yang baik PS, UPPS dan Universitas	Memutakhirkan profil lulusan secara berkala dan meningkatkan citra yang positif
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi	100%	Kesesuaian profil lulusan dengan kebutuhan mitra dan citra yang baik PS, UPPS dan Universitas	memutakhirkan profil lulusan secara berkala dan meningkatkan citra yang positif
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	100%	Keterbatasan pertumbuhan ekonomi secara global	Menyebarkan informasi penerimaan tenaga kerja baru di perusahaan internasional

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	100%	Kesesuaian profil lulusan dengan kebutuhan mitra dan tertanamnya prinsip AIK pada lulusan	Memutakhirkan profil lulusan secara berkala dan meningkatkan penerapan kedalaman AIK
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	92%	Keterbatasan akses lulusan yang baru terhadap sistem informasi (masa training)	Mengevaluasi dan memutakhirkan waktu pelacakan lulusan
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	100%	Adanya sistem informasi tracer study yang disediakan oleh universitas	Mengoptimalkan hasil tracer study
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	100%	Adanya dokumen formal peta penelitian PS dan adanya penelitian bersama dosen dan mahasiswa	Meningkatkan publikasi bersama pada jurnal internasional bereputasi dan prosiding internasional
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP (HAKI/Buku ber-ISBN/dll)	100%	Adanya dokumen formal peta penelitian PS dan adanya penelitian bersama dosen dan mahasiswa	Melakukan workshop penulisan luaran penelitian berjenis buku
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	60%	Adanya dokumen formal peta PkM PS dan adanya PkM bersama dosen dan mahasiswa	Meningkatkan publikasi bersama pada jurnal nasional terakreditasi dan prosiding nasional
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP (HAKI/Buku ber-ISBN/dll)	40%	Adanya dokumen formal peta PkM PS dan adanya PkM bersama dosen dan mahasiswa	Melakukan workshop penulisan luaran PkM berjenis buku

Berdasarkan hasil evaluasi, peran Prodi dalam menentukan keberhasilan indikator luaran tridharma sangat tinggi. Perlu dilakukan strategi dan program yang mendukung keberhasilan indikator luaran tridharma secara berkesinambungan dan terukur.

BAB IV KESIMPULAN

1. Ketercapaian pada kriteria:

- 1) Kriteria 1 memiliki ketercapaian 59% untuk 11 indikator kinerja dari 3 standar
- 2) Kriteria 2 memiliki ketercapaian 86% untuk 21 indikator kinerja dari 6 standar
- 3) Kriteria 3 memiliki ketercapaian 66% untuk 17 indikator kinerja dari 1 standar
- 4) Kriteria 4 memiliki ketercapaian 86% untuk 30 indikator kinerja dari 6 standar
- 5) Kriteria 5 memiliki ketercapaian 63% untuk 33 indikator kinerja dari 7 standar
- 6) Kriteria 6 memiliki ketercapaian 78% untuk 51 indikator kinerja dari 11 standar
- 7) Kriteria 7 memiliki ketercapaian 45% untuk 14 indikator kinerja dari 4 standar
- 8) Kriteria 8 memiliki ketercapaian 74% untuk 16 indikator kinerja dari 4 standar
- 9) Kriteria 9 memiliki ketercapaian 84% untuk 31 indikator kinerja dari 5 standar

2. Ketercapaian standar:

- 1) Standar Kompetensi lulusan memiliki ketercapaian 81% dari kriteria 9
- 2) Standar Isi Pembelajaran memiliki ketercapaian 98% dari kriteria 6
- 3) Standar Proses Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 6
- 4) Standar Penilaian Pembelajaran memiliki ketercapaian 71% dari kriteria 6
- 5) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan memiliki ketercapaian 86% dari kriteria 4
- 6) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 7) Standar Pengelolaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 84% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
- 8) Standar Pembiayaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 94% dari kriteria 5
- 9) Standar Hasil Penelitian memiliki ketercapaian 82% dari rata-rata kriteria 4,6 dan 9
- 10) Standar Isi Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 7
- 11) Standar Proses Penelitian memiliki ketercapaian 33% dari kriteria 7
- 12) Standar Penilaian Penelitian memiliki ketercapaian 75% dari kriteria 4 dan 7
- 13) Standar Pelaksana Penelitian memiliki ketercapaian 59% dari kriteria 4 dan 7
- 14) Standar Sarpras Penelitian memiliki ketercapaian 50% dari kriteria 5
- 15) Standar Pengelolaan Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 2
- 16) Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian memiliki ketercapaian 50% dari kriteria 5
- 17) Standar Hasil PkM memiliki ketercapaian 66% dari rata-rata kriteria 4, 6 dan 9
- 18) Standar Isi PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 8
- 19) Standar Proses PkM memiliki ketercapaian 25% dari kriteria 8
- 20) Standar Penilaian PkM memiliki ketercapaian 85% dari kriteria 8

- 21) Standar Pelaksana PkM memiliki ketercapaian 46% dari rata-rata kriteria 4 dan 8
- 22) Standar Sarana dan Prasarana PkM memiliki ketercapaian 53% dari kriteria 5
- 23) Standar Pengelolaan PkM memiliki ketercapaian 33% dari kriteria 2
- 24) Standar Pendanaan & Pembiayaan PkM memiliki ketercapaian 20% dari kriteria 5
- 25) Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK memiliki ketercapaian 77% dari kriteria 6
- 26) Standar Jati Diri memiliki ketercapaian 99% dari rata-rata kriteria 1 dan 2
- 27) Standar Tata Pamong memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 2 dan 9
- 28) Standar Kemahasiswaan memiliki ketercapaian 75% dari rata-rata kriteria 3 dan 9
- 29) Standar Kerjasama memiliki ketercapaian 69% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
- 30) Standar Kompetensi Dosen dan Tendik memiliki ketercapaian 40% dari kriteria 1
- 31) Standar Keuangan dan Aset memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 32) Standar Suasana Akademik memiliki ketercapaian 80% dari kriteria 6
- 33) Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 6
- 34) Standar Inovasi memiliki ketercapaian 0% dari kriteria 6
- 35) Standar Pembelajaran Daring memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 6

BAB V REKOMENDASI

1. Visi Misi Tujuan dan Strategi

- a. Menambahkan jumlah indikator kinerja tambahan pada Standar Jati Diri.

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

- a. Menambahkan jumlah indikator kinerja tambahan pada Standar Pengelolaan Pembelajaran, Standar Pengelolaan Penelitian, Standar Pengelolaan PkM, Standar Jati Diri dan Standar Tata Pamong.
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Kerjasama.

3. Mahasiswa

- a. Melaksanakan tindak lanjut Standar Kemahasiswaan yang ditetapkan.

4. Sumber Daya Manusia

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Peneliti.
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Pelaksana PkM, Standar Hasil Penelitian, Standar Hasil PkM, Standar Penilaian Penelitian

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Pembiayaan Pembelajaran, Standar Pembiayaan PkM, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Standar Sarana dan Prasarana PkM dan Standar Pengelolaan Keuangan.
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Pembiayaan Penelitian.

6. Pendidikan

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Isi Pembelajaran, Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum, Proses Pembelajaran, Penilaian Pembelajaran, Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK, Hasil Penelitian, Hasil PkM, Suasana Akademik, Pengelolaan Pembelajaran, Pembelajaran Daring dan Kerjasama.

7. Penelitian

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Isi Penelitian, Standar Proses Penelitian, Standar Penilaian Penelitian dan Standar Pelaksana Penelitian.

8. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Isi PkM, Standar Proses PkM, Standar Pelaksana PkM dan Standar Penilaian PkM.

9. Luaran dan Capaian Tridharma

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Kompetensi Lulusan dan Tata Pamong
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Kemahasiswaan, Standar Hasil Penelitian, dan Standar Hasil PkM.

BAB VI LAMPIRAN

No	Standar	Kriteria	% Capaian	Rata-rata Capaian
1	KOMPETENSI LULUSAN	9	81%	81%
2	ISI PEMBELAJARAN	6	98%	98%
3	PROSES PEMBELAJARAN	6	100%	100%
4	PENILAIAN PEMBELAJARAN	6	71%	71%
5	DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	4	86%	86%
6	SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN	5	100%	100%
7	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	100%	84%
		6	67%	
8	PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN	5	94%	94%
9	HASIL PENELITIAN	4	95%	82%
		6	50%	
		9	100%	
10	ISI PENELITIAN	7	100%	100%
11	PROSES PENELITIAN	7	33%	33%
12	PENILAIAN PENELITIAN	4	50%	75%
		7	100%	
13	PELAKSANA PENELITIAN	4	100%	59%
		7	17%	
14	SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN	5	50%	50%
15	PENGELOLAAN PENELITIAN	2	100%	100%
16	PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN	5	50%	50%
17	HASIL PKM	4	97%	66%
		6	50%	
		9	50%	
18	ISI PKM	8	100%	100%
19	PROSES PkM	8	25%	25%
20	PENILAIAN PkM	8	85%	85%
21	PELAKSANA PkM	4	0%	46%
		8	92%	
22	SARANA DAN PRASARANA PkM	5	53%	53%
23	PENGELOLAAN PkM	2		0%
24	PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PKM	5	20%	20%
25	KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK	6	77%	77%
26	JATI DIRI	1	98%	99%
		2	100%	
27	TATA PAMONG	2	100%	100%
		9	100%	
28	KEMAHASISWAAN	3	66%	75%
		9	84%	
29	KERJASAMA	2	80%	69%
		6	57%	
30	KOMPETENSI DOSEN DAN TENDIK	1	40%	40%
31	KEUANGAN DAN ASET	5	100%	100%
32	SUASANA AKADEMIK	6	80%	80%
33	PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM	6	100%	100%
34	INOVASI	1	0%	0%
35	PEMBELAJARAN DARING	6	100%	100%